

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 1
CILACAP MELALUI METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

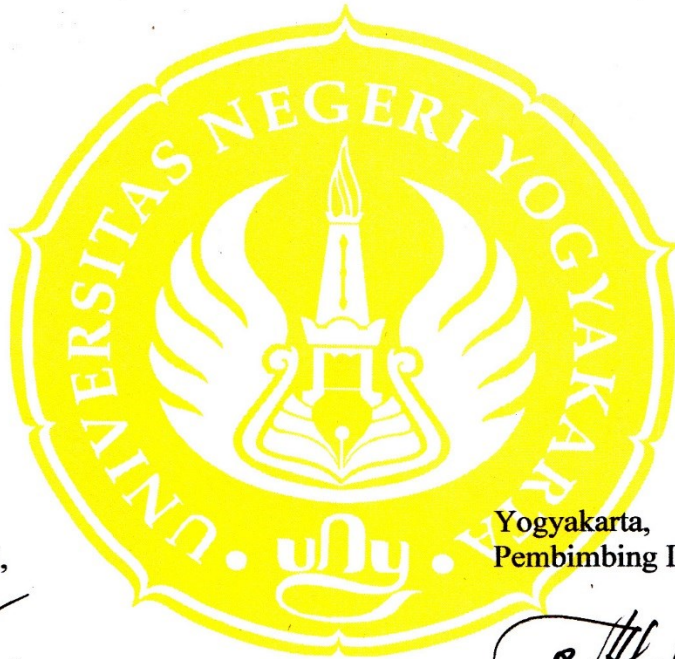


Oleh:
Sri Puspaningrum
NIM 09209241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap melalui Metode Pembelajaran Jigsaw*” yang disusun oleh Sri Puspaningrum, NIM. 09209241004 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Herlinah, M.Hum.
NIP 19601013 198703 2 002

Yogyakarta, Mei 2013
Pembimbing II,

Rumi Wiharsih, M.Pd
NIP 19620424 198811 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap melalui Metode Pembelajaran Jigsaw*” yang disusun oleh Sri Puspaningrum, NIM. 09209241004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto D P, M.Pd.	Ketua Penguji		Tgl 16-05-2013
Rumi Wiharsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		Tgl 16-05-2013
Titik Putraningnih, M..Hum.	Penguji I (Utama)		Tgl 16-05-2013
Herlinah, M.Hum.	Penguji II (Pendamping)		Tgl 16-05-2013

Yogyakarta, 16 Mei 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIM. 195505051980111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Sri Puspaningrum**

NIM : 09209241004

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri

Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 07 Mei 2013

Penulis,



Sri Puspaningrum

NIM 09209241004

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, kupersembahkan ini untuk:

Papah mamah dan mas anang yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberi semangat, dan kasih sayangnya setiap saat.

Panji Brawijaya yang selalu memberi dukungan, motivasi, semangat, waktu, dan kasih sayangnya.

Bapak ibu dosen dan semua karyawan yang sudah membantu dalam belajar selama di kampus.

Teman-teman satu rumah (ega dan miga) yang selalu menemani dan membantu saat saya kesulitan.

Teman-teman PENITI '09, yang selalu kompak dan saling mendukung.

Dan sahabat terdekat ajeng yang selalu membantu.

Terimakasih atas semua doa dan berbagai dukungan yang tak mampu terbalaskan untuk kalian semua.

Semoga Allah SWT selalu memberi yang terbaik untuk kita semua.

Amin....

MOTTO

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

James Thurber

Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada di atas kepala kita sendiri, tetapi selalu berada di atas kepala orang lain.

Thomas Hardy

"Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang"

Mahasiswa

Kemenangan yang indah – indahnya dan sesukar – sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.

Ibu Kartini

Aku tidak mau bermimpi dalam hidupku, karena semua itu akan lenyap saat aku terbangun. Tapi aku punya visi yang menguatkan semangat hidupku.

Arum Puspa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan, pendampingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Bapak Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Ibu Dra.Herlinah, M.Hum., Dosen Pembimbing I;
5. Ibu Rumi Wiharsih, M.Pd., Dosen Pembimbing II;
6. Bapak Supriyadi Hasto Nugroho, M.Sn, Dosen Pembimbing Akademik;
7. Bapak Marsudiyana, S.Pd.MM, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cilacap;
8. Ibu Tiek Entartie, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Seni Tari SMP Negeri 1 Cilacap;
9. Bapak Joenatan Prasetya, S.Pd, Guru SMP Negeri 1 Cilacap;
10. Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Cilacap.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Penulis,

Sri Puspaningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup.....	8
F. Batasan Istilah.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar...	13
B. Belajar.....	16
1. Pengertian Belajar.....	16
2. Ciri-Ciri Belajar.....	18
3. Aktivitas Belajar.....	19
4. Kesulitan Belajar.....	20
C. Pembelajaran Seni Tari.....	22
1. Pengertian Pembelajaran.....	22
2. Pengertian Seni Tari.....	24
3. Pembelajaran Seni Tari.....	25
4. Tujuan Pembelajaran Seni Tari.....	26
D. Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	27
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	27
2. Prinsip Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	29
3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	30
E. Karakteristik Siswa SMP.....	32
F. Penelitian Relevan.....	33
G. Kerangka Berpikir.....	35
H. Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Setting Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	41

D. Tindakan Yang Akan Dilakukan	41
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Validitas.....	49
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi Umum Keadaan Siswa.....	51
C. Deskripsi Kondisi Awal.....	52
D. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	54
E. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	90
F. Pembahasan.....	108
1. Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	108
2. Pelaksanaan Tindakan.....	111
G. Keterbatasan Penelitian.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Praktek Tari Tak-Tok.....	76
Gambar 2. Pembagian Kelompok dan Materi.....	80
Gambar 3. Kerja Kelompok Ahli.....	82
Gambar 4. Kerja Kelompok Ahli Menghafal.....	83
Gambar 5. Presentasi Hasil Kerja.....	85
Gambar 6. Presentasi Kelompok Kecil.....	99
Gambar 7. Pembentukan Pola Lantai.....	100
Gambar 8. Presentasi Akhir.....	102
Gambar 9. Evaluasi Keseluruhan.....	107
Gambar 10. Kegiatan Refkesi Peneliti, Guru, dan Kolaborator.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kerangka Berpikir.....	37
Tabel 2. Data Skrip Tari Tak-Tok.....	62
Tabel 3. Hasil Nilai Seni Tari Siklus I.....	108
Tabel 4. Hasil Nilai Seni Tari Siklus II.....	110
Tabel 5. Rekapitulasi Nilai.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Siswa.....	120
Lampiran 2. Daftar Pembagian Kelompok	121
Lampiran 3. Daftar Pembagian Tugas.....	124
Lampiran 4. Angket Penelitian I.....	126
Lampiran 5. Angket Penelitian II.....	128
Lampiran 6. Pedoman Kegiatan Penilaian.....	131
Lampiran 7. Pedoman Catatan Harian.....	132
Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi.....	133
Lampiran 9. Pedoman wawancara.....	134
Lampiran 10. Instrumen Pengamatan.....	136
Lampiran 11. Catatan Harian Siklus I.....	138
Lampiran 12. Catatan Harian Siklus II.....	142
Lampiran 13. Hasil Wawancara Guru.....	145
Lampiran 14. Hasil Instrumen Pengamatan Siklus I.....	147
Lampiran 15. Hasil Instrumen Pengamatan Siklus II.....	149
Lampiran 16. Foto-Foto.....	151
Lampiran 17. Daftar Nilai Siswa.....	160

Lampiran 18. Surat Pernyataan dan Perijinan.....	166
--	-----

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 1 CILACAP MELALUI METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Oleh
Sri Puspaningrum
09209241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa, rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh suasana pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered*. Melalui penerapan metode pembelajaran *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran seni tari yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Cilacap. Setting penelitian adalah di SMP Negeri 1 Cilacap yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 15 Cilacap Jawa Tengah. Penelitian berlangsung dari bulan Februari 2013 sampai dengan Maret 2013. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, tes serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar penilaian, angket kuesioner, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas positif siswa dalam pembelajaran selama dua siklus mengalami peningkatan. Sebaliknya aktivitas negatif siswa dalam pembelajaran mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran mengalami kenaikan yang signifikan. Persentase siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75 atau tuntas sebelum tindakan sebesar 35,71% sebanyak 10 siswa. Setelah metode pembelajaran *jigsaw* dilaksanakan dalam proses pembelajaran seni tari siswa SMP Negeri 1 Cilacap, pada akhir siklus I persentase siswa yang tuntas menjadi 60,71% yaitu sejumlah 17 siswa dan yang belum tuntas sejumlah 11 siswa atau sebesar 39,29%. Selanjutnya, pada akhir siklus II persentase siswa yang tuntas dalam belajar seni tari menjadi 85,71% yaitu sejumlah 24 siswa dan yang belum tuntas sejumlah 4 siswa atau sebesar 14,29%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya persentase siswa yang tuntas setelah melaksanakan proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Jigsaw* dan hasil belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Bagus Nur Ikhsan (2010:1), pendidikan adalah suatu institusi atau lembaga terpenting dalam pembentukan dan pengembangan generasi bangsa. Diperlukan individu-individu yang dapat menjawab tantangan zaman melalui pengetahuan dan ketrampilan yang cukup memadai dalam mengelola suatu institusi pendidikan secara profesional.

Memasuki abad ke-21 Sistem Pendidikan Nasional Indonesia sedang menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogyanya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM

yang bermutu tinggi adalah pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang.

Penanganan tersebut berkaitan dengan masalah relevansi, atau kesesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. KTSP merupakan suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar, di samping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga merupakan sarana peningkatan kualitas, efisiensi, dan pemerataan pendidikan (Mulyasa, 2006:19-21)

Menurut Triyanto (2009: 5), masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih kurang optimal. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.

Permasalahan dalam pendidikan yaitu mengenai masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dari suatu lembaga pendidikan pada jenjang tertentu dapat dilihat dari kualitas output atau lulusan yang dihasilkan. Salah satu indikator untuk menilai kualitas pendidikan adalah prestasi dan hasil belajar yang dicapai dan diperoleh siswa. Prestasi dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah proses pembelajaran yang diselenggarakan, kualitas input dan profesionalitas (kualitas) guru.

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian, guru lebih suka menerapkan metode tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*), padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Banyak kritik yang ditujukan pada cara guru mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah informasi/konsep belaka. Penumpukan informasi/konsep pada peserta didik dapat saja kurang bermanfaat bahkan tidak bermanfaat sama sekali, kalau hal tersebut hanya dikomunikasikan oleh guru kepada subjek didik melalui satu arah seperti menuang air ke dalam sebuah gelas. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat

mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah. Untuk itu yang terpenting terjadi belajar yang bermakna. Dalam kondisi demikian faktor kompetensi guru dituntut, dalam arti guru harus mampu meramu wawasan pembelajaran yang lebih menarik dan disukai oleh peserta didik.

Model pembelajaran saat ini lebih mengacu pada “dengar-lihat-kerjakan”. Model tersebut menekankan pada: a) aktivitas siswa mendengarkan informasi bahan pengajaran; b) aktivitas siswa melihat berbagai proses, gejala, fakta yang diperlihatkan oleh guru berkenaan dengan bahan-bahan pengajaran; dan c) aktivitas kerja, yakni mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru berkenaan dengan bahan pengajaran, menurut Sudjana (Juju Masunah, 2003: 271).

Saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penerimaan materi pembelajaran karena kurangnya wawasan pembelajaran guru. Dalam pembelajaran seni tari juga sering dijumpai kejenuhan dari peserta didik karena konsep dan metode pembelajaran yang membosankan. Para peserta didik menganggap mata pelajaran seni tari membosankan, tidak menarik dan sudah ketinggalan jaman. Fenomena semacam ini juga terjadi di sekolah (kelas).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat observasi di kelas, hasil pembelajaran seni tari pada siswa SMP Negeri 1 Cilacap terlihat tidak memuaskan. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru masih rendah, siswa masih bersifat pasif dan cenderung hanya melakukan apa

yang diperintah guru. Atau cenderung bersifat *teacher centered*. Motivasi belajar dari diri siswa masih rendah dan kurangnya perhatian dari guru terhadap masing-masing siswa. Berdasarkan hasil evaluasi yang pernah dilaksanakan pada saat pembelajaran seni tari di kelas, dari 28 siswa hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75 dan dinyatakan berhasil. Lebih dari 60% siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 dengan persentase 35,71%. Sedangkan yang diharapkan, hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan dengan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa dapat lulus dalam belajar dan mendapatkan nilai lebih dari 75. Oleh sebab itu diharapkan adanya perbaikan di dalam pembelajaran di kelas agar motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa meningkat.

Pada dasarnya rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas adalah salah satu faktor dari luar diri siswa yang sangat dapat mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan salah satu metode pembelajaran untuk mengajarkan semua pokok bahasan mata pelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga siswa tidak tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran tersebut terlebih lagi dengan mata pelajaran seni tari.

Berdasarkan ulasan yang telah dijabarkan di atas dan pentingnya mata pelajaran seni tari yang ada disekolah, maka sangatlah penting bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik materi, peserta didik, dan

metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan dengan metode-metode pembelajaran modern. Dengan segala keterbatasan yang ada, peneliti mencoba membantu untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode pembelajaran modern yaitu metode pembelajaran *jigsaw*. Metode ini dipilih mengingat sangat bervariasinya kondisi peserta didik yang kurang dalam penerimaan materi dan aktifitas di dalam kelas.

Metode pembelajaran *jigsaw* adalah metode yang mengharuskan semua siswa untuk aktif ketika sedang berkelompok. Metode pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Di dalam metode pembelajaran ini siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan materi tersebut kepada kelompoknya. Sehingga baik kemampuan secara kognitif maupun sosial siswa dapat berkembang. Pembelajaran ini lebih meningkatkan kerjasama antar siswa. Penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan hasil belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah metode pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar seni tari siswa SMP Negeri 1 Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk: Meningkatkan hasil belajar seni tari melalui metode pembelajaran *Jigsaw* pada siswa SMP Negeri 1 Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut kepada:

1. Bagi siswa
 - a. Agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.
 - b. Terbinanya kemampuan berkomunikasi/sosial (tertib dan dapat bekerjasama, percaya diri, toleransi dan menghargai hak orang lain).
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan keprofesionalan guru mata pelajaran seni tari
 - b. Dapat menerapkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif.
 - c. Meningkatkan mutu pembelajaran di kelas maupun di sekolah.

- d. Memotivasi guru untuk berinovasi.
- 3. Bagi instansi (sekolah)
 - a. Sebagai acuan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran seni tari yang ada di instansi atau sekolah yang bersangkutan.
 - b. Sebagai masukan (input) bagi lembaga dalam menerapkan kebijakan pembuatan kurikulum di sekolah.
 - c. Sebagai upaya perbaikan serta peningkatan hasil belajar seni tari siswa sehingga menghasilkan out put lulusan yang bermutu.
 - d. Meningkatkan mutu layanan sekolah.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam seni tari tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan siswa.

5. Bagi universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di universitas.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Cilacap sejumlah 28 siswa. Penelitian dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 selama dua bulan. Perangkat pembelajaran yang

digunakan dalam penelitian berdasarkan metode pembelajaran *jigsaw* dan telah diujicobakan dengan hasil yang baik dan dapat digunakan.

F. Batasan Istilah

Metode pembelajaran *jigsaw* adalah salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya dikenal istilah:

1. Kelompok kecil : kelompok yang anggotanya merupakan gabungan siswa yang berasal dari siswa yang dipilih guru sebagai kelompok ahli.
2. Kelompok ahli : kelompok siswa yang bertugas untuk mempelajari bagian informasi atau materi pembelajara tertentu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, ketrampilannya, maupun aspek sikapnya. Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Udin S. Winataputra (Widyatama, 2010: 285) menyatakan bahwa hasil belajar berupa perubahan perilaku dan tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, ketrampilan motorik, atau penguasaan nilai-nilai (sikap). Perilaku tersebut sebagai hasil belajar ialah perubahan yang dihasilkan dari pengalaman (interaksi dengan lingkungan), di mana proses mental dan emosional terjadi.

Menurut Djamarah (2011: 175), perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu

adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu. Proses di sini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologi. Kecuali bila seseorang telah berhasil dalam belajar, maka seorang itu telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Oleh karena itu, proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan. Misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak berilmu menjadi berilmu, dan sebagainya.

Perubahan yang terjadi pada peserta didik didukung dari peran serta pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik (guru). Dalam mengajar, guru selalu sudah mengetahui tujuan yang harus ia capai dalam mengajarkan suatu pokok bahasan. Untuk itu, guru merumuskan Tujuan Instruksional Khusus, yang didasarkan pada Taksonomi Bloom tentang tujuan-tujuan perilaku (Ratna Wilis, 2006: 118), yang meliputi tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Gagne (Ratna Wilis, 2006: 118), ia mengemukakan lima macam hasil belajar, tiga diantaranya bersifat kognitif, satu bersifat afektif, dan satu lagi bersifat psikomotorik. Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut kemampuan. Menurut Gagne, ada lima kemampuan. Ditinjau dari segi-segi yang diharapkan dari suatu pengajaran atau instruksi, kemampuan itu perlu dibedakan karena kemampuan itu

memungkinkan berbagai macam penampilan manusia dan juga karena kondisi-kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan itu berbeda. Adapun lima kemampuan menurut Gagne yaitu:

a. Ketrampilan intelektual

Ketrampilan merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukan. Ketrampilan intelektual memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dengan penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasannya.

b. Strategi Kognitif

Siswa perlu menunjukkan penampilan yang kompleks dalam suatu situasi baru, di mana diberikan sedikit bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Strategi kognitif merupakan ketrampilan khusus yang mempunyai kepentingan tertentu bagi belajar dan berpikir.

c. Informasi Verbal

Informasi verbal diperoleh sebagai hasil belajar di sekolah dan juga dari kata-kata yang diucapkan orang, membaca dari radio, televisi, dan media lainnya. Informasi verbal disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi.

d. Sikap

Sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda, kejadian-kejadian, atau makhluk hidup lainnya.

e. Ketrampilan Motorik

Ketrampilan motorik tidak hanya mencakup kegiatan fisik, melainkan juga kegiatan motorik yang digabungkan dengan ketrampilan intelektual, misalnya membaca, menulis, memainkan sebuah instrumen musik, atau dalam pelajaran sains

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor Internal

1) Faktor Biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, dan anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi

mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, perhatian. Perhatian terhadap bahan yang dipelajari menjamin keberhasilan belajar yang baik. Ketiga, minat. Minat yang baik dapat memudahkan siswa dalam mempelajari dan menyimpan bahan dari guru. Keempat, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang. Kelima, motif. Motif yang kuat sangatlah perlu di dalam belajar karena berpengaruh dalam keberhasilan belajar. Keenam, kematangan. Kematangan disini adalah siap (matang), dengan kesiapan yang ada siswa akan lebih berhasil dalam belajar. Ketujuh, kesiapan. Kesiapan sangat penting di sini, dimana dengan adanya kesiapan siswa akan berhasil dalam belajar.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dipisahkan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

- a) Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi

karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

- b) Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditega secara konsekuen dan konsisten.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan non formal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

B. Belajar

1. Pengertian Belajar

Hakikat belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan. Belajar selalu melibatkan tiga hal pokok, yaitu adanya perubahan tingkah laku, sifat perubahan relatif permanen, dan perubahan tersebut disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan, bukan oleh kedewasaan ataupun perubahan-perubahan kondisi fisik yang temporer sifatnya (Kunandar, 2007:320).

Menurut Djamarah (2011: 12), belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para siswa atau mahasiswa kata “belajar” yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan.

Slameto (2010: 2) merumuskan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Howard L. Kingsey (Djamarah, 2011: 13) mengatakan bahwa *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Menurut beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang telah dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang akan dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus berjalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Oleh karenanya, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Sumadi Suryabrata (Widyatama, 2010: 252), dalam kegiatan pembelajaran siswa tidaklah selalu berhasil, tetapi kadang-kadang juga mengalami kegagalan.

2. Ciri-Ciri Belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar (Djamarah, 2011: 15).

a. Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan bersifat aktif artinya bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara (temporer) yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, menangis, dan

sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

Perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.

Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

3. Aktivitas Belajar

Menurut Djamarah (2011: 38), dalam belajar, seseorang tidak dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Oleh karena itu, berikut ini adalah macam-macam aktivitas belajar, sebagai berikut:

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, Membau, dan Mencicipi/Mengecap
- d. Menulis atau Mencatat
- e. Membaca
- f. Membuat Ikhtisar atau Ringkasan dan Menggaris bawahi

g. Mengamati Tabel, Diagram dan Bagan.

h. Menyusun Paper

i. Mengingat

j. Latihan atau Praktek

4. Kesulitan Belajar

Dalam proses pembelajaran, tugas guru tidak hanya sekedar menyampaikan atau mentransfer ilmu atau bahan pelajaran kepada peserta didik. Guru sebagai pendidik dituntut untuk bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik. Karena itu guru dalam proses pembelajaran harus memperhatikan kemampuan peserta didik secara individual, agar dapat membentuk perkembangan peserta didik secara optimal. Kenyataan yang didapat kita jumpai bahwa tidak semua peserta didik mampu menguasai bahan pelajaran yang disampaikan guru. Dengan kata lain, guru dalam mengajar sering menjumpai peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Menurut Sugihartono (2007: 149), kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan. Prestasi belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, prestasinya lebih rendah dibandingkan dengan prestasi belajar teman-temannya, atau prestasi belajar mereka lebih rendah bila dibandingkan dengan prestasi belajar sebelumnya.

Guru harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, karena kesulitan belajar akan bersumber pada faktor yang

mempengaruhi proses dan hasil belajar. Setelah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, diharapkan guru mampu membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dengan program pembelajaran yang lebih baik.

Salah satu cara mengatasi kesulitan belajar adalah dengan membentuk kelompok belajar bersama. Menurut Melvin L. Silberman (2011:31), kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif, namun kemampuan untuk mengajar memulai kegiatan kerjasama kelompok-kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Metode belajar bersama yang terbaik, semisal pelajaran menyusun potongan gambar (*jigsaw*), memenuhi persyaratan ini. Pemberian tugas yang berbeda kepada siswa akan mendorong mereka untuk tidak hanya belajar bersama namun juga mengajarkan satu sama lain.

C. Pembelajaran Seni Tari

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan persiapan di masa depan. Masa depan kehidupan anak ditentukan oleh orang tua, sekolah berfungsi mempersiapkan mereka agar mampu hidup dalam masyarakat yang akan datang dan pembelajaran juga bertujuan membentuk manusia yang berbudaya. Peserta didik hidup dalam pola kebudayaan masyarakatnya dan mereka diajarkan agar memiliki kemampuan dan kepribadian sesuai dengan kehidupan budaya masyarakatnya.

Menurut Kunandar (2007:287), pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran dalam KTSP adalah pembelajaran di mana hasil belajar atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa, sistem penyampaian, dan indikator pencapaian hasil belajar dirumuskan secara tertulis sejak perencanaan dimulai.

Pembelajaran juga bersifat efektif yaitu sebagai pembelajaran yang mampu memudahkan terjadinya proses belajar. Peran guru dalam merancang pembelajaran menjadi sangat strategis dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mendorong keaktifan belajar peserta didik yang selanjutnya mendorong percepatan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Oleh

sebab itu, pembelajaran yang efektif memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran yang berfokus pada guru kearah pembelajaran yang fokus pada peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran, tugas sekolah adalah memberikan pengalaman belajar yang tepat bagi siswa menjalin pengalaman belajara yang satu dengan yang lain, termasuk yang baru dengan yang lama akan melekat pada struktur kognitif sisa dan menjadi pengetahuan baru bagi siswa (Kunandar, 2007:321).

Menurut Furqon Hidayatullah (2009:234), tujuan pembelajaran dan pendidikan adalah:

- a. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi spiritual dalam pendidikan.
- b. Menumbuhkan/menanamkan kecerdasan emosi dan spiritual yang mmewarnai aktivitas hidupnya.
- c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran.
- d. Menumbuhkan kebiasaan dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif secara teratur dalam aktivitas hidupnya dan memahami manfaat dari keterlibatannya.
- e. Menumbuhkan kebiasaan untuk memanfaatkan dan mengisi waktu luang dengan aktivitas belajar.
- f. Menumbuhkan pola hidup sehat dan pemeliharaan kebugaran jasmani.

2. Pengertian Seni Tari

Banyak para ahli di bidang seni tari maupun dibidang seni lainnya telah membuat batasan-batasan atau definisi seni tari. Para tokoh-tokoh tari tersebut antara lain mengemukakan definisi tari sebagai berikut :

- a. Menurut Soedarsono (1977:17), tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkap dengan gerak-gerak ritmis yang indah.
- b. Menurut Sumandiyo Hadi (2007:13), seni tari adalah ekspresi manusia yang bersifat estetis merupakan bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia dalam masyarakat yang penuh makna (meaning).
- c. Tari adalah perwujudan gerak-gerak ekspresif yang bersemi dan tumbuh dari apa yang dilakukan penari untuk dinikmati dengan rasa (Suzanne K.Langer, 2006:5)
- d. Menurut Bagong Kussudiardja (2000:11), tari adalah keindahan bentuk anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa yang harmonis.
- e. Tari adalah gerak dan pengembangan dari respons-respons fisik wajar ke manifestasi yang lebih penuh dan bebas (La meri, 1996: 88-91).

Selanjutnya dapat disimpulkan seni tari merupakan salah satu cabang kesenian yang dituntut secara kodrati untuk melengkapi kebutuhan dari dorongan kodrati manusia. Seperti cabang kesenian lainnya seni tari telah lahir dan hidup semenjak manusia hidup di dunia. Seni tari lahir sebenarnya merupakan salah satu media atau perantara untuk melukiskan atau mengekspresikan perasaan jiwa manusia. Perasaan jiwa manusia yang

diekspresikan ada yang bersifat gembira atau bersyukur akan keberhasilannya dalam perjuangan mempertahankan hidup.

Seni secara umum dan seni tari secara khusus dikenal sebagai rasa keindahan umum, rasa keharusan khususnya, yang melengkapi kesejahteraan hidup.

3. Pembelajaran Seni Tari

Pembelajaran seni tari di sekolah bersifat edukatif dalam membantu perkembangan jiwa siswa . Konsep pembelajaran seni tari adalah sebagai sarana atau media pendidikan. Hal ini merupakan konsep pendidikan yang paling sesuai dengan siswa di sekolah dan selaras dengan pendapat bahwa kebudayaan itu bersifat non material dan bersifat abstrak ada dalam jiwa dan kepribadian manusia. Pendidikan seni tari di sekolah mempunyai fungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, memberikan perkembangan estetik, dan membantu penyempurnaan kehidupan.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasil memenuhi tujuan yang hendak dicapai, barulah mutu pembelajaran dapat dikatakan meningkat. Sehubungan dengan hal inilah perlu adanya upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar seni tari di sekolah.

Menurut Juju Marsunah (2003: 272), berdasarkan situasi yang berkembang sangat cepat sebagai dampak dari modernisasi di Indonesia, pembelajaran seni tari tidak bisa tetap mempertahankan cara-cara lama demi suatu identitas dan kelestariannya. Maka perlu dicari berbagai model atau cara pendekatan pengajaran yang mampu mengembangkan berbagai kecerdasan sebagai emosional, intelektual, moral, dan spiritual, sebagai landasan manusia yang siap menghadapi tantangan zamannya.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermanaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran siswa yang bersangkutan. Begitu juga dalam mata pelajaran seni tari dengan kata lain, kebermanaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang amat dan penting dalam keberhasilan belajar siswa.

4. Tujuan Pembelajaran Seni Tari

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni tari
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni tari
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni tari
- d. Menampilkan peran serta dalam seni tari dalam tingkat lokal, regional, maupun global.
- e. Mengembangkan bakat dari siswa.

D. Metode Pembelajaran *Jigsaw*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan oleh Elliot Aronson's. Metode pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Menurut Suprijono (2009: 89) pembelajaran dengan metode *jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru hanya menulis atau mendemostrasikan materi yang akan dipelajari di depan kelas. Selanjutnya, guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang materi tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skema atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang selanjutnya.

Metode pembelajaran *jigsaw* ini siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan materi tersebut kepada kelompoknya. Sehingga baik kemampuan secara kognitif maupun sosial siswa dapat berkembang. Pembelajaran ini lebih meningkatkan kerjasama antar siswa. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang bekerja sama dalam suatu perencanaan kegiatan. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan bekerja sama dan bertanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun pada kelompoknya.

Dalam metode pembelajaran *jigsaw*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang berdiri dari 4-6 anggota. Setiap kelompok kecil

diberi informasi yang membahas salah satu topik dari materi pelajaran mereka saat itu. Dari informasi yang diberikan pada setiap kelompok ini, masing-masing anggota harus mempelajari bagian-bagian yang berbeda dari informasi tersebut. Misalnya, jika kelompok A diminta mempelajari informasi tentang unsur-unsur seni tari, maka lima orang anggota didalamnya harus mempelajari bagian-bagian dari unsur-unsur seni tari tersebut.

Setelah mempelajari informasi tersebut dalam kelompok masing-masing, setiap anggota yang mempelajari bagian-bagian ini berkumpul dengan anggota-anggota dari kelompok-kelompok yang lain yang juga menerima bagian-bagian materi yang sama. Jika anggota 1 dalam kelompok A mendapatkan tugas mempelajari gerak, maka ia harus berkumpul dengan siswa 2 dalam kelompok B dan siswa 3 dalam kelompok C (begitu seterusnya) yang juga mendapatkan tugas mempelajari gerak. Perkumpulan siswa yang memiliki bagian yang sama ini dikenal dengan istilah “kelompok ahli (*expert group*)”. Dalam “kelompok ahli” ini, masing-masing siswa saling berdiskusi dan mencari cara terbaik bagaimana menjelaskan bagian informasi itu kepada teman-teman satu kelompoknya yang semula (kelompok kecil). Setelah diskusi selesai, semua siswa dalam “kelompok ahli” kembali ke kelompoknya yang semula, dan masing-masing dari mereka mulai menjelaskan bagian informasi tersebut kepada teman-teman satu kelompoknya.

Jadi, dalam metode pembelajaran *jigsaw*, siswa bekerja kelompok selama dua kali, yakni dalam kelompok mereka sendiri dan dalam ‘kelompok

ahli”. Setelah masing-masing anggota menjelaskan bagiannya masing-masing kepada teman-teman satu kelompoknya, mereka mulai bersiap untuk diuji secara individu (biasanya secara kuis). Guru memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk dikerjakan sendiri-sendiri, tanpa bantuan siapa pun. Skor yang diperoleh setiap anggota dari hasil ujian/kuis individu ini akan menentukan skor yang diperoleh kelompok mereka (Miftahul Huda, 2011: 121)

2. Prinsip Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Prinsip metode pembelajaran *jigsaw* :

- a. Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan oleh guru.
- b. Tanggung jawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tanggung jawab ini terfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan setiap anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan yang lain.
- c. Kesempatan yang sama untuk sukses, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri.

3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Menurut Trianto (2009: 73), langkah-langkah pembelajaran *jigsaw* yaitu:

- a. Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 4-6 orang)
- b. Materi pembelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab.
- c. Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggungjawab untuk mempelajarinya. Misalnya, jika materi yang disampaikan mengenai unsur-unsur seni tari. Maka seorang siswa dari satu kelompok mempelajari tentang gerak, siswa yang lain dari kelompok yang satunya mempelajari tentang desain lantai, begitu pun siswa lainnya mempelajari tentang desain atas, dan lainnya mempelajari tentang iringan.
- d. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
- e. Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya.
- f. Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan berupa kuis/ujian individu.

Menurut Kunandar (2007:365), langkah-langkah tipe *jigsaw* sebagai berikut:

a. Kelompok *Cooperative* (awal)

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil 3-6 siswa.
- 2) Bagikan wacana atau tugas akademik yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan wacana atau tugas yang berbeda-beda dan memahami informasi yang ada di dalamnya.

b. Kelompok Ahli

- 1) Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki wacana atau tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.
- 2) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok *cooperative* (kelompok awal).
- 4) Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok *cooperative* (awal).

- 5) Beri kesempatan secara bergantian masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- 6) Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan guru memberi klarifikasi.

E. Karakteristik Siswa SMP

Dalam perkembangan kepribadian seseorang, maka masa remaja mempunyai arti khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Pada dasarnya siswa SMP adalah siswa pada usia remaja berumur sekitar 13 hingga 16 tahun. Menurut Djamarah (2011: 140) masa remaja adalah suatu stadium dalam siklus perkembangan anak. Rentangan usia masa remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.

Masa remaja dikenal sebagai masa pencarian dan penjelajahan identitas diri. Kekurangan identitas diri menyebabkan remaja berada dipersimpangan jalan. Itulah sebabnya, anak remaja tidak bisa dimasukkan ke dalam golongan anak dan ia tidak dapat pula dimasukkan ke dalam golongan orang dewasa. Remaja membutuhkan pengakuan dan penghargaan bahwa ia telah mampu berdiri sendiri, mampu melaksanakan tugas-tugas seperti yang dilakukan oleh orang dewasa, dan dapat bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan yang dikerjakannya.

Pergaulan remaja diwujudkan dalam bentuk kelompok, baik kelompok kecil maupun besar. Dalam menetapkan pilihan kelompok yang diikuti, didasari oleh berbagai pertimbangan, seperti moral, sosial ekonomi, minat, kesamaan bakat, pendidikan, dan kemampuan. Guru merupakan salah satu kebutuhan bagi remaja di lingkungan sekolah. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan penyesuaian diri antara remaja dan guru. Kebutuhan tersebut timbul karena remaja dalam perkembangannya yang keterikatan dari orang tua, ingin mendapatkan orang dewasa lain yang dapat dijadikan sebagai pembimbing.

Selanjutnya peran guru di sekolah adalah sebagai pembimbing, teman dan pendukung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah seperti belajar dan bergaul dengan baik. Maka dari itu dibutuhkan penyesuaian diri antara guru dan siswa, agar siswa lebih mudah menerima bahan pelajaran dengan segenap jiwa raga.

F. Penelitian Relevan

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran, oleh karena itu perlu mengenali penelitian terdahulu dan relevansinya. Beberapa penelitian tentang penggunaan media dan metode pembelajaran yang pernah dilakukan antara lain:

1. Menurut penelitian yang dilakukan Sri Arofah pada tahun 2009 yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Bagian-Bagian Tumbuhan dan Hewan Dengan Teknik Bong Ragam dan Pembelajaran Kooperatif”. Menyimpulkan bahwa, penggunaan teknik ragam Bong dan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Pekuwon.
2. Menurut penelitian yang dilakukan Ngatini pada tahun 2009, dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Bangun Datar Dengan Menggunakan Pembelajaran *Jigsaw*”. Menyimpulkan bahwa, penggunaan pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri Purwodadi.
3. Menurut Slamet dalam penelitiannya yang dilaksanakan pada tahun 2009 yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Menghitung Luas Segi Banyak Gabungan Dua Bangun Datar Dengan Media Bagabtas dan Penerapan *Kooperatif Learning Jigsaw*”
4. Menurut Sudarwati dalam penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2009 yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Metode *Jigsaw*”. Menyimpulkan bahwa, penggunaan metode *jigsaw* dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan empat penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan media atau alat peraga pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa apapun

bentuk media dan metode yang digunakan ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media dan metode.

G. Kerangka Berpikir

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia sedang menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogyanya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM yang bermutu tinggi adalah pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang.

Selanjutnya dilihat dari perkembangan pendidikan sekarang ini terlihat masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih memperhatikan. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.

Proses pembelajaran yang baik didukung dengan materi pembelajaran yang lebih luas dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih modern. Diharapkan dengan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran siswa dapat

lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar, guna meningkatkan hasil belajar yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat observasi di kelas, hasil pembelajaran seni tari pada siswa SMP Negeri 1 Cilacap terlihat tidak memuaskan. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru masih rendah, siswa masih bersifat pasif dan cenderung hanya melakukan apa yang diperintah guru. Atau cenderung bersifat *teacher centered*. Motivasi belajar dari diri siswa masih rendah dan kurangnya perhatian dari guru terhadap masing-masing siswa. Oleh sebab itu diharapkan adanya perbaikan di dalam pembelajaran di kelas

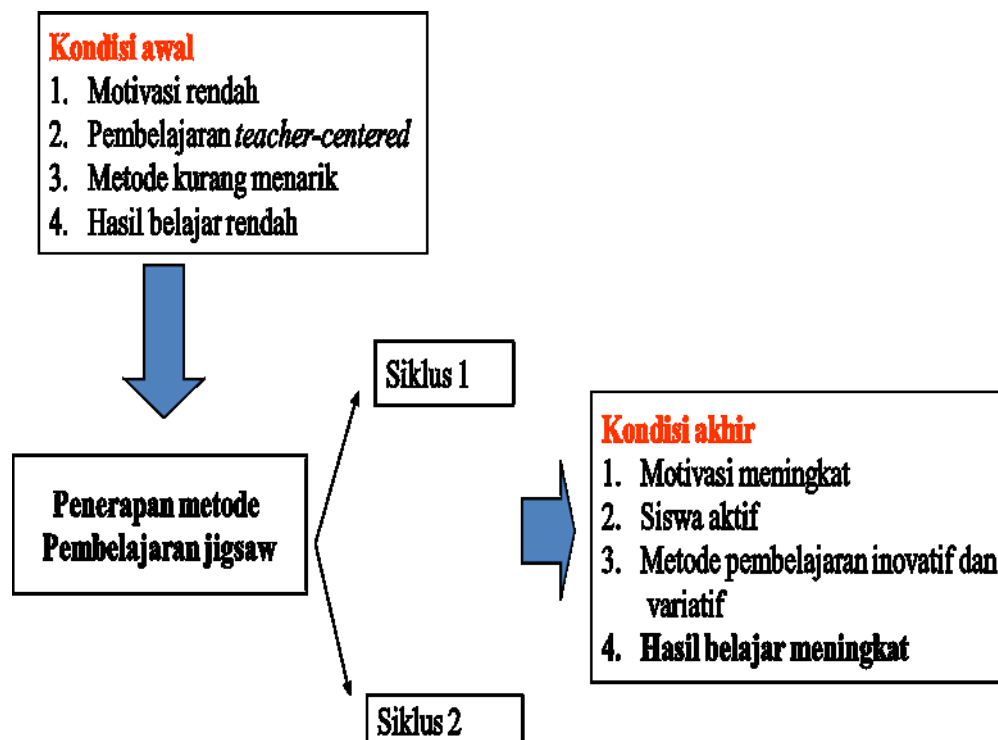
Jigsaw adalah salah satu metode pembelajaran modern yang sudah menjamin keberhasilannya. Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan digunakannya metode ini siswa menjadi lebih berkembang dalam hal kerjasama, tanggung jawab, pendalaman materi, dan keaktifan di kelas. Metode pembelajaran *jigsaw* ini adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan oleh Elliot Aronson's. Metode pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

Di dalam metode pembelajaran ini siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan materi tersebut kepada kelompoknya. Maka kemampuan secara kognitif maupun sosial siswa dapat berkembang. Pembelajaran ini lebih meningkatkan

kerjasama antar siswa. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang bekerja sama dalam suatu perencanaan kegiatan. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan bekerja sama dan bertanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun pada kelompoknya.

Penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktifitas, kreatifitas dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 1. *Kerangka Berpikir*



H. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang diajukan dalam penelitian ini, dapat diajukan hipotesis bahwa Metode Pembelajaran *Jigsaw* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan mencemati suatu objek, dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat. Penelitian juga menuntut objektivitas, baik dalam proses maupun dalam penyimpulan data. Hasil pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian mempunyai sifat khusus. Apabila terkumpul secara sistematis, pengetahuan tersebut akan membentuk khazanah pengetahuan yang disebut ilmu, yang kemudian mampu memberikan berbagai dampak bagi hidup dan kehidupan manusia (Suharsimi, 2006:53).

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian *classroom action research*. *Classroom action research* atau penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian dalam lingkup ruang kelas, dimana dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan salah satu bentuk penulisan karya ilmiah. PTK yang telah lama dikenal sebagai salah satu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh

tenaga pendidikan (dosen/guru/instruktur), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan kesempatan para dosen/guru/instruktur untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran di kelas secara cermat, sistematis, dan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku. Dengan sendirinya melalui PTK sekaligus dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi dosen/guru/instruktur dan akhirnya cenderung akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan/out put (Iskandar Agung, 2012: 63).

Dalam penyusunan perencanaan PTK sebaiknya menggunakan prinsip perencanaan yang sudah banyak dikenal dengan singkatan *SMART*, yang berarti cerdas. Dari arti kata tersebut sudah dapat ditangkap bahwa ketika membuat perencanaan PTK, peneliti harus secara cermat dilandasi pikiran yang cerdas untuk memilih apa yang akan dilakukan, bagaimana peneliti dapat dilakukan, dan bagaimana merencanakan waktunya. Rincian dari kata *SMART* adalah S yaitu *specific* (khusus), M yaitu *manageable* (dapat dilaksanakan), A yaitu *acceptable* (dapat diterima), R yaitu *realistic* (kegiatan nyata), dan T yaitu *time-bound* (dilaksanakan dalam batas waktu tertentu) Suharsimi (2010:11).

Menurut Suwarsih Madya (1994: 2), penelitian tindakan bersifat partisipatori dan kolaboratif, yang secara khas dilakukan karena ada kepedulian bersama terhadap keadaan yang perlu ditingkatkan. Orang-prang dalam situasi tertentu mendeskripsikan kepeduliannya, menjajagi apa yang dipikirkan oleh

orang lain, dan berusaha mencari apa yang semestinya dilakukan untuk mengubah situasi.

Penelitian yang digunakan disini adalah penelitian partisipatif dan kolaboratif. Dimana yang melakukan tindakan adalah guru di sekolah tersebut, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap proses tindakan penelitian adalah peneliti dan satu kolaborator pembantu. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cilacap yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani N0. 15 Cilacap Jawa Tengah, Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – April 2013. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai subjek penelitian, dikarenakan kurangnya hasil belajar, aktivitas, dan antusias siswa dalam mengikuti mata pelajaran seni tari.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Cilacap, tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 28 siswa.

D. Tindakan Yang Akan Dilakukan

Tindakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah melalui:

a) Tes kemampuan siswa

- b) Kuesioner
 - c) Aktivitas siswa
 - d) Penilaian
- 2) Mendiskusikan alternatif tindakan yang akan dilakukan
- 3) Menyiapkan rancangan pembelajaran seperti materi dan metode pembelajaran.
- 4) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian, yang direncanakan mulai 20 Februari 2013.
- b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun, yaitu menerapkan metode pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa.
- c. Observasi
- d. Refleksi
- 2. Tindakan Siklus II
 - a. Perencanaan
 - 1) Mengidentifikasi masalah melalui:
 - a) Hasil observasi atau pengamatan siklus I
 - b) Angket penelitian siklus I
 - c) Aktivitas siswa
 - d) Penilaian

- 2) Mendiskusikan alternatif tindakan yang akan dilakukan sebagai perbaikan dari siklus I.
- 3) Menyiapkan rancangan pembelajaran.
- 4) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian, yang direncanakan mulai akhir bulan 08 Maret 2013.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun, yaitu menerapkan metode pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa.

c. Observasi

d. Refleksi

E. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi bahan pelajaran dengan pokok bahasan, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi, skenario pembagian kelompok belajar di dalam kelas, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

2. Implementasi Tindakan

Pada dasarnya penelitian tindakan disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Secara operasional tindakan

dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai penyusun rencana tindakan dan instrumen-instrumen yang akan digunakan, kemudian guru disini sebagai pelaksana rencana yang telah disusun dan seorang kolaborator sebagai pendamping peneliti dalam pengamatan dan penilaian. Penilaian terhadap proses belajar siswa dilaksanakan sejak awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus (siklus I dan siklus II). Instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penilaian terhadap aktivitas proses dan hasil belajar siswa adalah menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan, seperti lembar observasi (pengamatan), lembar penilaian , kuesioner, dan sebagainya. Oleh sebab itu teknik penilaian yang dipergunakan disesuaikan dengan objek yang dinilai dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kegiatan pembelajaran ini melalui bimbingan kelompok maupun individu secara intensif berdasarkan pada tujuan penelitian. Penilaian dilaksanakan secara terpadu dengan proses pembelajaran dalam penelitian tindakan. Peneliti bersama guru dan kolaborator melakukan penilaian tersebut. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3. Pelaksanaan Observasi dan Monitoring

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk

melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa. Observasi (pengamatan) tersebut dilakukan untuk mengenali, merekam dan mengumpulkan data dari setiap indikator mengenai unjuk kerja siswa dalam proses kerja kelompok selama berlangsungnya kegiatan diskusi dengan pendampingan dalam pembelajaran. Adapun fungsi dilakukannya observasi (pengamatan) tersebut adalah untuk mengetahui sejauhmana perhatian dan aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar dan melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran dengan menggunakan *jigsaw*. Adapun instrumen yang dipakai untuk melakukan observasi (pengamatan) tersebut adalah lembar penilaian yang telah ditetapkan. Objek dilakukannya observasi (pengamatan) itu adalah sikap / perilaku siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar kelompok selama berlangsungnya proses belajar *jigsaw* dalam pembelajaran sesuai dengan indikator penilaian yang sudah ditetapkan.

4. Refleksi dan Evaluasi

Merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk

melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil atau tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari siswa yaitu hasil tes siswa yang dilakukan untuk memperoleh nilai belajar seni tari. Selain itu data juga diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Jenis Data

- a. Data kuantitatif, berupa data hasil belajar siswa yaitu nilai hasil belajar seni tari siswa setelah melaksanakan pembelajaran.
- b. Data kualitatif, berupa respon siswa dalam menanggapi pertanyaan dari guru, aktivitas siswa dalam kelompok dan antusias siswa dalam menyelesaikan tugas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes akhir, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.

a. Tes

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar serta tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan guru. Tes ini diberikan pada tiap akhir siklus.

b. Pengamatan observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran, yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi.

Lembar observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan teknik supervise klinis. Lembar observasi terstruktur digunakan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, sedangkan lembar supervise klinis digunakan untuk mengungkapkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *jigsaw*.

b. Lembar penilaian

Penilaian yang digunakan di sini adalah tes praktek seni tari. Tes yang dilakukan dibentuk sesuai dengan metode pembelajaran *jigsaw*. Tes ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa setelah ada perubahan aktivitas saat proses pembelajaran selama satu siklus. Tes ini dilakukan setiap akhir siklus.

c. Angket Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berakhir pada akhir setiap siklus. Tujuannya untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kelebihan dan kekurangan atau kendala yang dialami selama proses pembelajaran serta saran siswa terhadap pembelajaran berikutnya.

d. Pedoman wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan guru didampingi oleh kolaborator setelah proses pembelajaran berakhir. Wawancara dititikberatkan pada tanggapan atau kendala yang dialami guru dalam menetapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan cara penyelesaiannya.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan yang diperlukan untuk mencatat kejadian-kejadian selama penelitian berlangsung, yang tidak terekam dalam lembar observasi, kuesionersiswa atau pedoman wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap kali melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif.

- a. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data ini diperoleh setelah diadakan tes akhir di setiap akhir pembelajaran dalam setiap siklus.

- b. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang aktivitas dan antusias siswa tentang tingkat pemahaman terhadap pembelajaran seni tari yang menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*.

H. Validitas

Dalam penelitian tindakan kelas ini strategi yang digunakan untuk meningkatkan validasi data, peneliti menggunakan *methode triangulation* (triangulasi metode) yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

Sesuai dengan jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh valid peneliti menempuh:

1. Mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru mata pelajaran seni tari dan kolaborator (guru lain) tentang urutan penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran seni tari serta melihat perubahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Melakukan analisis data pada lembar observasi siswa, jurnal (catatan harian), kuesioner dan lembar penilaian untuk melihat tingkat perubahan minat, partisipasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah:

1. Aktivitas belajar meningkat pada aspek:
 - a. Frekuensi mengemukakan ide/gagasan
 - b. Partisipasi keaktifan siswa dalam kerja kelompok

- c. Tanggung jawab dan kerjasama di dalam kelompok.
- 2. Hasil belajar meningkat pada aspek:
 - d. Ketepatan gerak dengan irama
 - e. Penjiwaan dan ekspresi wajah dalam menari
 - f. Hafalan dan penguasaan materi.
 - g. Penguasaan teknik gerak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cilacap yang terletak di Jalan Ahmad Yani No.15, Kabupaten Cilacap. Secara Administrasi SMP Negeri 1 Cilacap berada di Kelurahan Tambak Reja Kecamatan Cilacap Selatan. Kondisi fisik sekolah ini secara fisik sudah baik karena sudah mengalami beberapa kali renovasi untuk memperbaiki infrastruktur guna meningkatkan kualitas sekolah.

Gedung SMP Negeri 1 Cilacap terpisah menjadi dua, yaitu gedung depan dan gedung belakang. Gedung depan terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang tata usaha, ruang kelas 7 A, ruang UKS, ruang BP dan ruang sarana prasarana olah raga. Gedung belakang terdiri dari ruang kelas 7, ruang kelas 8, ruang kelas 9, ruang guru, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA, ruang multimedia, ruang ketrampilan, perpustakaan, musola, kamar mandi siswa, ruang dapur, dan kantin siswa.

B. Deskripsi Umum Keadaan Siswa

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 1 Cilacap yang terdiri dari 28 siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa tersebut terdiri dari siswa berkemampuan akademik yang beragam. Ada siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah, namun

sebagian besar memiliki kemampuan akademik sedang dibidang mata pelajaran seni tari. Siswa tersebut juga berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, beberapa siswa yang telah terpilih dijadikan sebagai subyek penelitian karena sesuai dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode pembelajaran *jigsaw*.

C. Deskripsi Kondisi Awal

Pembelajaran seni tari SMP Negeri 1 Cilacap pada kondisi awal atau sebelum diadakannya tindakan masih kurang optimal hasil belajarnya. Hal ini dapat dibuktikan dari studi awal bahwa kurang dari 50% siswa yang aktif dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran seni tari. Dengan rendahnya persentase siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut, sudah tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil nilai siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa dari 28 siswa hanya 10 siswa yang sudah tuntas dalam belajar.

Pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikategorikan dalam pembelajaran *teacher centered*, guru yang secara terus menerus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan serta keantusiasan siswa dalam belajar.

Pembelajaran yang dilakukan guru tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam belajar, siswa hanya mendengarkan, dan menirukan apa yang guru instruksikan. Hal ini membuat hasil belajar siswa kurang maksimal dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan.

Berdasarkan kesepakatan antara peneliti, guru dan kolaborator sebelum dilakukan penerapan metode pembelajaran *jigsaw* diawali dengan pengamatan terhadap aktivitas, minat dan hasil belajar berupa nilai siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan sebagai dasar untuk menentukan tingkat aktifitas dan hasil belajar siswa.

Setelah diperoleh tingkat aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas, peneliti bersama guru dan kolaborator mengambil kesepakatan dalam menentukan siklus penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan 5 kali pertemuan dimulai pada tanggal 20 Februari 2013 s/d 06 Maret 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari Rabu, Jum'at dan Sabtu, mulai dari pukul 13.30 s/d 15.30 WIB dengan durasi waktu 120 menit. Siklus II dilakukan 5 kali pertemuan dimulai pada tanggal 08 Maret 2013 s/d 22 Maret 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari Rabu, Jum'at dan Sabtu, mulai dari pukul 13.30 s/d 15.30 WIB dengan durasi waktu 120 menit. Pada siklus I dan II presentasi gerak dilakukan secara berkelompok. Setiap siklus penelitian ini diterapkan melalui langkah-langkah perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi.

D. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I, secara umum melalui tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan

Rencana penelitian tindakan untuk setiap pembelajaran seni tari berupa pengamatan terhadap subjek penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran diadakan bentuk pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*. Penggunaan metode ini tetap berprinsip pada pencapaian peningkatan pembelajaran seni tari, sedangkan perencanaan penelitian tindakan I dibagi dalam beberapa tahapan:

- a. Tujuan perencanaan: untuk memudahkan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan. Secara umum perencanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.
- b. Personalia penyusun perencanaan: peneliti sendiri.
- c. Rencana langkah-langkah tindakan:

1) Pertemuan ke-1

- a) Tujuan :

Memberi pengetahuan terhadap siswa mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *jigsaw* dan memberikan materi tari Tak-Tok dan mempraktekkan materi tari secara global.

b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti, guru dan kolaborator.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan :

(1) Siswa mengetahui langkah-langkah dari metode pembelajaran

jigsaw

(2) Siswa dapat mempraktekkan semua ragam gerak tari Tak-Tok secara global

(3) Siswa berani mengajukan pertanyaan terhadap guru.

2) Pertemuan ke-2

a) Tujuan :

Membentuk kelompok kecil dan membagi materi ke masing-masing anggota kelompok secara berbeda-beda dan membagi ke dalam kelompok ahli.

b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti, guru dan kolaborator.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan:

(1) Siswa terbagi menjadi 7 kelompok kecil.

Kelompok Kecil:

- (a) Kelompok I : Eka Nurur H, Clarisa Winki, Dininsa Alfira E, dan Lintang Anggraeni.
- (b) Kelompok II : Asih Tantri L, Alda Almaida, Tiara Inka Irawati, dan Alzena Zada P I.
- (c) Kelompok III : Fadhilah R F, Umi Sholihah J, Rosa Agustini, Desti Wahyuni.
- (d) Kelompok IV : Afifah Dwi Ariyanti, Falih Aqilris, Lia Septiani Ayu, dan Ananda Putri Ayu.
- (e) Kelompok V : Iyang Tata S, Mayke Putri, Diva Bertazalia, dan Andayu Syerina.
- (f) Kelompok VI : Aulianiza Syerina, Dwi Nurita Sari, Destriana Setyaningtyas, dan Fatia Sista A.
- (g) Kelompok VII : Hesti Pratika, Faatiah Dhea, Laila Rahma, dan Nur Aini Maulidya.

(2) Siswa terbagi menjadi 4 kelompok ahli

Kelompok Ahli:

- (a) Kelompok I : Eka Nurur H, Asih Tantri L, Fadhilah R F, Afifah Dwi Ariyanti, Iyang Tata SAulianiza Haqq, dan Hesti Prastika.

- (b) Kelompok II : Clarisa Winki, Alda Almaida, Umi Sholihah J, Falih Aqilris, Mayke Putri, Dwi Nurita Sari, dan Faatiah Dhea.
- (c) Kelompok III : Dininsa Alfira E, Tiara Inka Irawati, Rosa Agustini, Lia Septiani Ayu, Diva Baetaliza, Destriana Setyaningtyas, dan Laila Rahma.
- (d) Kelompok IV : Lintang Anggraeni, Alzena Zada P I, Desti Wahyuni, Ananda Putri Ayu, Andayu Syerina, Fatia Sista A W, Nur Aini Maulidya..

(3) Pembagian materi bagi kelompok ahli sebagai berikut:

Kelompok Ahli I :

- (a) Jalan Masuk
- (b) *Double Step Jinjit*
- (c) Jinjit
- (d) *Double Step Jinjit*
- (e) Ukel-Ukel
- (f) Kibas-Kibas Nglamba*dilakukan 3x8
- (g) Kibas Ngracik*dilakukan 2x8

Kelompok Ahli II :

- (a) Tepuk Tiga *dilakukan 4x8 dengan bergantian kanan-kiri.
- (b) *Pangku Tangan Krincing*
- (c) Langkah Maju-Mundur

- (d) *Single Step*
- (e) Salam
- (f) Silang-Silang
- (g) Ambil Krincing
- (h) *Double Step Jinjit*

Kelompok Ahli III :

- (a) Ayun-Ayun
- (b) Putar-Putar
- (c) Ayun-Ayun Getar*dilakukan 2x
- (d) Pojok Kiri
- (e) Pojok Kanan
- (f) *Pangku Tangan 2*
- (g) *Lembeyan**dilakukan 2x8
- (h) Ukel bolak-balik*dilakukan 2x8

Kelompok Ahli IV :

- (a) Tepuk Nyamuk*dilakukan 2x8
- (b) Loncat Tepuk
- (c) *Sabet Krincing*
- (d) *Sabet Ngracik*
- (e) Langkah Maju Mundur
- (f) *Single Step*
- (g) *Double Step Jinjit*

(h) Jalan Keluar

3) Pertemuan ke-3

a) Tujuan :

Kelompok ahli bekerjasama untuk menganalisa bagian materi yang harus dikuasai dan siswa berani dalam mengajukan pertanyaan pada guru.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d) Tanggal : Rabu, 27 Februari 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan:

(1) Siswa dapat menguasai materi gerak yang diberikan guru

(2) Siswa berani berinteraksi maupun berdiskusi dengan siswa lain.

4) Pertemuan ke-4

a) Tujuan :

Menguasai teknik gerak yang ditugaskan dan hafal dengan ragam gerak yang ditugaskan.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d) Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan:

(1)Siswa menguasai dan hafal terhadap ragam gerak yang ditugaskan oleh guru

(2) Siswa mengetahui teknik-teknik yang benar.

5) Pertemuan ke-5

a) Tujuan :

Kelompok ahli mempresentasikan materi gerak pada kelompok lain secara berkelompok dan siswa mengamati dan memperhatikan penampilan dari kelompok lain.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d) Tanggal : Rabu, 06 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan:

(1)Semua kelompok ahli mempresetasikan materi yang dikuasai di depan kelompok lain secara berkelompok

(2) Siswa mengetahui gerak secara global dan pengambilan nilai dan pengisian angket.

2) Implementasi tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana yang disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Tujuan :

Meningkatkan hasil belajar seni tari siswa melalui metode pembelajaran *jigsaw*.

b. Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c. Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d. Langkah-langkah tindakan:

Langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Pertemuan ke-1

a) Tujuan : Memberi pengetahuan terhadap siswa mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *jigsaw*, memberikan materi tari Tak-Tok dan mempraktekkan materi tari secara global.

b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti, guru dan kolaborator.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses :

(1) Sesi I

Apersepsi :

1. Tanya jawab mengenai metode pembelajaran *jigsaw* dan langkah-langkahnya.

2. Tanya jawab mengenai materi tari yang akan diberikan.

(2) Sesi II

Menyajikan ragam gerak tari secara global.

Skrip Tari “Tari Tak Tok” :

Table 2. *Data Skrip Tari Tak-Tok*

No	Ragam	Hitungan	Uraian Gerak
1.	Jalan Masuk	1x8	Srisig masuk, posisi badan menyamping ke kiri, tangan kanan pegang krincing dan diletakkan disamping atas dekat kepala melengkung, tangan kiri menthang ke samping, pandangan lurus ke depan,
2.	<i>Double</i> Step Jinjit	3x8	Langkah kaki <i>double</i> step jinjit-jinjit, tangan kanan

			memegang krincing lalu ditepuk-tepukkan dengan tangan kiri dilakukan bergantian kanan dan kiri, pandangan lurus kedepan.
3.	Jinjit	1x8	Langkah kaki jinjit-jinjit putar, kedua tangan ke atas, dan tangan yang kanan menggetarkan kerincing.
4.	<i>Double</i> Step Jinjit	4x8 + 1-6 8	Langkah kaki <i>double</i> step jinjit-jinjit, tangan kanan memegang krincing lalu ditepuk-tepukkan dengan tangan kiri dilakukan bergantian kanan dan kiri, pandangan lurus kedepan. Badan mapan tanjak kaki kanan.

5.	Ukel-Ukel	2x8 + 1- 4	Kedua tangan ukel mluah bergantian ke kanan dan kiri, posisi kaki bergantian dari tanjak kanan ke kiri, pandangan mengikuti arah tanjak.
6.	Kibas- Kibas Nglamba *dilakukan 3x8	1-4	Kedua tangan di kibaskan ke bawah dengan posisi kedua tangan menghadap bawah, kaki jalan menyamping ke kanan, pandangan lurus ke depan.
		5-6	Kedua tangan dikibaskan ke atas dengan posisi kedua tangan menghadap keatas sebatas telinga, kaki jalan menyamping ke kiri, pandangan lurus ke depan.
7.	Kibas Ngracik	1-2	Kedua tangan di kibaskan ke bawah dengan posisi kedua

8.	*dilakukan 2x8		tangan menghadap bawah, kaki jalan memutar, pandangan lurus ke depan.
		3-4	Kedua tangan dikibaskan ke atas dengan posisi kedua tangan menghadap keatas sebatas telinga, kaki jalan memutar, pandangan lurus ke depan.
		5-6	Kedua tangan di kibaskan ke bawah dengan posisi kedua tangan menghadap bawah, kaki jalan memutar, pandangan lurus ke depan.
		7-8	Kedua tangan dikibaskan ke atas dengan posisi kedua tangan menghadap keatas sebatas telinga, kaki jalan memutar, pandangan lurus ke depan.
		1-2	

9.	Tepuk		Langkah kaki <i>double step</i> ke
	Tiga		kanan, tangan tepuk ke kanan
	*dilakukan	3-4	atas, pandangan kiri.
	4x8		Langkah kaki <i>double step</i> ke
	dengan		kiri, tangan tepuk ke kiri
	bergantian	5-6	bawah, pandangan ke kanan.
	kanan-kiri.		Langkah kaki <i>double step</i> ke
			kanan, tangan tepuk ke kanan
			atas, pandangan ke kiri.
		7-8	Kaki loncat ke kanan, tangan
			tepuk ke kanan atas,
			pandangan ke kiri.
		1-2	Langkah <i>doublestep</i> ke
	<i>Pangku</i>		kanan, tangan kiri
	Tangan		memangku tangan kanan,
	Krincing		tangan menggetarkan
			krincing, pandangan lurus ke
			depan
		3-4	Langkah <i>double step</i> ke kiri,
			tangan kanan memangku

10.	Langkah Maju- Mundur		tangan kiri, telapak tangan kiri menghadap atas, pandangan lurus.
		5-6	Langkah <i>double</i> step ke kanan, tangan kiri memangku tangan kanan, tangan menggetarkan krincing, pandangan lurus ke depan
		7-8	Langkah <i>double</i> step ke kiri, tangan kanan memangku tangan kiri, telapak tangan kiri menghadap atas, pandangan lurus.
		1-8	Langkah kaki mundur, badan menunduk ke depan, kedua tangan ke belakang sambil tepuk-tepuk krincing.
		1-8	Langkah kaki maju, kedua tangan ke atas setinggi kepala sambil menggetarkan

11.	<i>Single Step</i>	2x8	krincing untuk tangan yang kanan.
			Langkah kaki jalan jinjit-jinjit bergantian, kedua tangan tepuk-tepuk krincing, jalan memutar.
12.	Salam	1-4	Salam lalu meletakkan krincing, kemudian naik dan mapan tanjak kanan.
		5-6	Angkat kaki kanan.
		7-8	Muter kemudian mapan, kaki seperti tanjak kanan tetapi kaki kiri yang di depan menyilang.
13.	Silang-Silang	1-2	Kedua kaki melangkah ke kanan.
		3-4	<i>Seblak</i> ke atas, tangan kiri melengkung ke atas, tangan kanan mentang samping.
		5-6	Srisig menyamping kiri, lalu memutar.

14	Ambil Krincing	7-8	Mapan, kaki seperti tanjak kiri tetapi kaki kanan yang di depan menyilang *dilakukan 2x bergantian.
		1 -3	Badan turun posisi simpuh, kedua tangan ikut turun.
		4	Tangan kanan ukel mlumah ke samping kanan, tangan kiri trap dada.
		5	Tangan kiri ukel mlumah.
		6	Mangku tangan kanan.
		7-8	Tangan kanan ukel seblak ke atas. *dilakukan 2x bergantian.
		1 -2	Tangan kiri turun.
		3-6	Ukel utuh kedua tangan.
		7	Mengambil krincing.
		8	Tepuk kanan atas.
		1-4	Tepuk ke kiri, kanan, kiri, kanan. Badan naik. Hitungan ke empat berdiri

15.	<i>Double</i> Step Jinjit	5-8	Tepuk ke kiri, kanan, kiri, kanan. Badan mengayun.
		2x8	Langkah kaki <i>double</i> step jinjit-jinjit, tangan kanan memegang krencing lalu ditepuk-tepukkan dengan tangan kiri dilakukan bergantian kanan dan kiri, pandangan lurus kedepan. Dilakukan dengan memutar.
16.	Ayun- Ayun	2x8	Ayun kaki kanandan kiri, kedua tangan tepuk krencing trap cethik, pandangan mengikuti arah badan. Dilakukan bergantian.
17.	Putar- Putar	2x8	Langkah kaki kesamping kanan dan kiri, kedua tangan diputar lalu ditepuk krencingnya. Dilakukan secara bergantian.
18.		1-4	

19.	Ayun- Ayun Getar *dilakukan 2x	5-6	Kaki kanan dan kiri diayun-ayun, dimulai kaki kanan dulu.
	Pojok Kiri	2x8	Posisi badan putar, tangan kanan memegang krincing diatas sebatas telinga dan digetarkan, tangan kiri mentang ke samping.
			Kaki melangkah menyamping ke kiri, tangan kanan menepukkan krincing ke tangan kiri.
20.	Pojok Kanan	2x8	Langkahnya step maju mundur tetapi memojok ke kanan, kedua tangan ayun ke depan dan ke samping bergantian dengan menepuk
21.	Pangku	1-8	dan menggetarkan krincing.
	Tangan 2	1-4	Memangku tangan kanan dan kiri secara bergantian.
		5-6	

22.	<i>Lembeyan</i> *dilakukan 2x8	1-4	Tanjak kanan lalu melangkah kanan.
		5-6	Tanjak kiri lalu melangkah kiri. *dilakukan 2x bergantian.
		1-8	Langkah maju, mengayunkan kedua tangan ke atas tepuk.
		1-4	Memutar srisig sambil menggetarkan krincing.
23.	Ukel bolak- Balik *dilakukan	5-6	Srisig lalu mapan mendhak. <i>Lembeyan</i> maju
		2x8	Mundur, kaki selang seling, tangan kanan menggetarkan krincing, tangan kiri disamping badan.
24.	2x8		Ukel bolak-balik ke kanan kiri dengan kaki <i>double</i> step ke kanan dan ke kiri.
		2x8	

25.	Tepuk		
	Nyamuk		
	*dilakukan		Tepuk tepuk memutar dari kanan ke kiri.
	2x8	1-4	
	Loncat	1-4	
	Tepuk		Loncat-loncat kanan kiri
		5-6	Jalan muter kiri tepuk-tepuk kanan.
		1-4	Jalan muter kanan tepuk-tepuk kiri.
		5-6	Jalan muter kiri tepuk-tepuk kanan.
		1-8	Jalan muter kanan tepuk-tepuk kiri.
26.		1-8	Kaki loncat-loncat di depan tangan naik turun.
			Loncat-loncat silat.
	<i>Sabet</i>	1-2	Krincing disabetkan ke tangan kiri.
	Krincing	3-4	Tangan kanan kiri <i>seblak</i> buang ke kanan atas.

27.	<i>Sabet</i> Ngracik	5-8	Memutar ke belakang menggetarkan krincing.
		1-2	Krincing disabetkan ke tangan kiri atas.
		3-4	<i>Seblak</i> buang ke kanan atas.
		5-6	Krincing disabetkan ke tangan kiri atas.
28.	Langkah Maju Mundur	7-8	<i>Seblak</i> buang ke kanan atas.
		1-8	Langkah kaki mundur, badan menunduk ke depan, kedua tangan ke belakang sambil tepuk-tepuk krincing.
		1-8	Langkah kaki maju, kedua tangan ke atas setinggi kepala sambil menggetarkan krincing untuk tangan yang kanan.
29.		1-8	Langkah kaki jalan jinjit- jinjit bergantian, kedua tangan tepuk-tepuk krincing, jalan memutar.

30.	<i>Single</i> Step	1-7	Langkah kaki <i>double step</i> jinjit-jinjit, tangan kanan memegang krincing lalu ditepuk-tepukkan dengan tangan kiri dilakukan bergantian kanan dan kiri, pandangan lurus kedepan.
	<i>Double</i> Step Jinjit	8	<i>Seblak</i> tangan kiri ke atas dan tangan kanan mentang samping.
31	Jalan Keluar	1-8	Srisig keluar.

g) Hasil yang dicapai :

- (1) Siswa memahami langkah-langkah metode pembelajaran *jigsaw*.
- (2) Siswa praktek ragam gerak tari Tak-Tok secara global.
- (3) Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru.



Gambar 1: Praktek Tari Tak-Tok
(Foto: Arum, 2013)

2) Pertemuan ke-2

a) Tujuan :

(1) Membentuk kelompok kecil dan membagi materi ke masing-masing anggota kelompok secara berbeda-beda.

(2) Membagi ke dalam kelompok ahli.

b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti, guru dan kolaborator.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Jum'at, 22 Februari 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses :

(1) Sesi I :

Apersepsi :

Mengingat kembali langkah-langkah metode pembelajaran *jigsaw*.

(2) Sesi II

Diskusi pembentukan kelompok kecil dan kelompok ahli.

(3) Sesi III

Diskusi menentukan pembagian materi gerak

g) Hasil yang dicapai:

(1) Siswa terbagi menjadi 7 kelompok kecil.

Kelompok Kecil:

(a) Kelompok I : Eka Nurur H, Clarisa Winki, Dininsa Alfira E, dan Lintang Anggraeni.

(b) Kelompok II : Asih Tantri L, Alda Almaida, Tiara Inka Irawati, dan Alzena Zada P I.

(c) Kelompok III : Fadhilah R F, Umi Sholihah J, Rosa Agustini, Desti Wahyuni.

(d) Kelompok IV : Afifah Dwi Ariyanti, Falih Aqilris, Lia Septiani Ayu, dan Ananda Putri Ayu.

(e) Kelompok V : Iyang Tata S, Mayke Putri, Diva Bertazalia, dan Andayu Syerina.

(f) Kelompok VI : Aulianiza Syerina, Dwi Nurita Sari, Destriana Setyaningtyas, dan Fatia Sista A.

(g) Kelompok VII : Hesti Pratika, Faatiah Dhea, Laila Rahma, dan Nur Aini Maulidya.

(2) Siswa terbagi menjadi 4 kelompok ahli

Kelompok Ahli:

(a) Kelompok I : Eka Nurur H, Asih Tantri L, Fadhilah R F, Afifah Dwi Ariyanti, Iyang Tata SAulianiza Haqq, dan Hesti Prastika.

(b) Kelompok II : Clarisa Winki, Alda Almaida, Umi Sholihah J, Falih Aqilris, Mayke Putri, Dwi Nurita Sari, dan Faatiah Dhea.

(c) Kelompok III : Dininsa Alfira E, Tiara Inka Irawati, Rosa Agustini, Lia Septiani Ayu, Diva Baetaliza, Destriana Setyaningtyas, dan Laila Rahma.

(d) Kelompok IV : Lintang Anggraeni, Alzena Zada P I, Desti Wahyuni, Ananda Putri Ayu, Andayu Syerina, Fatia Sista A W, Nur Aini Maulidya.

(3) Pembagian materi bagi kelompok ahli sebagai berikut:

Kelompok Ahli I :

(a) Jalan Masuk

(b) *Double* Step Jinjit

- (c) Jinjit
- (d) *Double* Step Jinjit
- (e) Ukel-Ukel
- (f) Kibas-Kibas Nglamba*dilakukan 3x8
- (g) Kibas Ngracik*dilakukan 2x8

Kelompok Ahli II :

- (a) Tepuk Tiga *dilakukan 4x8 dengan bergantian kanan-kiri.
- (b) *Pangku* Tangan Krincing
- (c) Langkah Maju-Mundur
- (d) *Single* Step
- (e) Salam
- (f) Silang-Silang
- (g) Ambil Krincing
- (h) *Double* Step Jinjit

Kelompok Ahli III :

- (a) Ayun-Ayun
- (b) Putar-Putar
- (c) Ayun-Ayun Getar*dilakukan 2x
- (d) Pojok Kiri
- (e) Pojok Kanan
- (f) *Pangku* Tangan 2
- (g) *Lembayan**dilakukan 2x8

(h) Ukel bolak-balik*dilakukan 2x8

Kelompok Ahli IV :

(a) Tepuk Nyamuk*dilakukan 2x8

(b) Loncat Tepuk

(c) *Sabet* Krincing

(d) *Sabet* Ngracik

(e) Langkah Maju Mundur

(f) *Single* Step

(g) *Double* Step Jinjit

(i) Jalan Keluar



Gambar 2: Pembagian kelompok dan materi
(foto: Arum, 2013)

3) Pertemuan ke-3

a) Tujuan :

(1) Kelompok ahli bekerjasama untuk menganalisa bagian materi yang harus dikuasai

(2) Siswa berani dalam mengajukan pertanyaan pada guru.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Rabu, 27 Februari 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses :

(1) Sesi I :

Apersepsi : 1. Tanya jawab mengenai pembagian tugas.

(2) Sesi II

Diskusi kelompok ahli menganalisa ragam gerak.

g) Hasil yang dicapai:

(1) Kelompok ahli menguasai gerak.

(2) Kerjasama antar anggota kelompok ahli berjalan dengan baik dan aktif.

(3) Siswa yang semula pendiam menjadi berani untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi.

- (4) Interaksi antara siswa dengan guru berjalan dengan baik, khususnya dalam membahas masalah gerak yang dikuasai.



Gambar 3: Kerja Kelompok ahli
(Foto: Arum, 2013)

4) Pertemuan ke-4

a) Tujuan :

Menguasai teknik gerak yang ditugaskan dan hafal dengan ragam gerak yang ditugaskan.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses :

(1) Sesi I :

Apersepsi :

Tanya jawab mengenai teknik gerak yang belum dikuasai.

(2) Sesi II

Kelompok ahli bekerjasama untuk menghafal urutan materi gerak yang ditugaskan.

g) Hasil yang dicapai:

(1) Siswa mulai menguasai teknik gerak.

(2) Hafalan materi mulai meningkat lebih baik.



Gambar 4: Kerja kelompok ahli menghafal.
(Foto: Arum, 2013)

5) Pertemuan ke-5

a) Tujuan :

(1)Kelompok ahli mempresentasikan materi gerak pada kelompok lain secara berkelompok

(2) Siswa mengamati dan memperhatikan penampilan dari kelompok lain.

- b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.
- c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap
- d) Tanggal : Rabu, 06 Maret 2013
- e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB
- f) Proses :

(1) Sesi I :

Apersepsi :

Kelompok ahli menghafal kembali bersama-sama ragam terak yang telah ditugaskan.

(2) Sesi II

Kelompok ahli mempresentasikan materi yang telah ditugaskan di depan kelompok ahli lainnya secara berkelompok dan kelompok yang tidak presentasi memperhatikan kelompok yang di tampil.

g) Hasil yang dicapai:

- (1) Semua kelompok ahli telah mempresentasikan semua materi.
- (2) Siswa telah menguasai teknik gerak.
- (3) Penilaian dari peneliti, guru dan kolaborator sudah berjalan.
- (4) Pengisian angket berupa pendapat siswa tentang materi dan metode pembelajaran yang digunakan.



Gambar 5: Presentasi Hasil Kerja
(Foto: Arum, 2013)

3) Observasi

Observasi dan monitoring dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tujuan : Mengamati dan memantau proses pelaksanaan pembelajaran tari Tak-Tok dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, mengamati aktifitas siswa di dalam kelas dan mengamati penguasaan materi gerak tari.
- h. Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.
- i. Instrumen : Lembar pengamatan.
- j. Sumber informasi: Guru, kolabotaror dan siswa.
- k. Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap
- l. Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

m. Hasil yang diperoleh:

1) Pertemuan ke-1

Hasil yang diperoleh:

- a) Siswa masih belum mengerti mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *jigsaw*.
- b) Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
- c) Masih ada siswa yang suka bergurau dan mengobrol sendiri.
- d) Ada sebagian siswa yang bertanya dengan guru mengenai materi yang akan diajarkan.

2) Pertemuan ke-2

Hasil yang diperoleh:

- a) Dalam diskusi pembagian materi, siswa masih kurang aktif.
- b) Siswa masih canggung dalam berinteraksi dan bergabung dengan anggota kelompoknya.
- c) Siswa masih cenderung diam dan pemalu saat bersama-sama mempelajari materi.

3) Pertemuan ke-3

Hasil yang diperoleh:

- a) Siswa mulai menguasai teknik-teknik dan materi gerak.
- b) Siswa cenderung senang bertanya pada siswa lainnya daripada pada guru.
- c) Siswa mulai aktif dalam berdiskusi.

- d) Siswa yang semula pemalu menjadi berani bertanya.
- e) Siswa memecahkan masalah, dengan mendiskusikan bersama.

4) Pertemuan ke-4

Hasil yang diperoleh:

- a) Kelompok ahli bertanya pada guru mengenai ketepatan teknik-teknik gerak.
- b) Diskusi semua kelompok ahli berjalan dengan baik.
- c) Siswa aktif bekerjasama menghafalkan materi gerak.
- d) Siswa menguasai materi gerak yang ditugaskan.

5) Pertemuan ke-5

Hasil yang diperoleh:

- a) Siswa mengamati kelompok lain yang sedang tampil didepan kelas.
- b) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan kelompok yang maju.
- c) Presentasi kelompok ahli berjalan dengan lancar.
- d) Siswa menyampaikan pendapatnya melalui angket.

4) Refleksi dan Evaluasi

Refleksi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan :

Mengetahui kelemahan dan kelebihan bentuk tindakan yang telah dilaksanakan dan untuk memperoleh revisi guna untuk tindakan selanjutnya yang lebih baik.

- b. Personalia : Peneliti, guru dan kolaborator.
- c. Bahan : Hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Waktu : Pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Hasil yang diperoleh:
 - 1) Guru :
 - a) Guru belum memperhatikan kondisi kelas sehingga kelas kurang kondusif yang menyebabkan siswa kurang konsentrasi pada saat pembelajaran
 - b) Guru kurang menegur siswa yang ramai dan mengobrol sendiri.
 - c) Guru hanya memperhatikan siswa yang aktif saja tanpa memperhatikan yang masih pasif.
 - d) Guru belum mengontrol kegaduhan siswa saat pembagian kelompok dan materi.
 - 2) Siswa :
 - a) Siswa kurang maksimal ketika menanggapi apersepsi. Terlihat hanya beberapa siswa yang berani tunjuk jari untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan guru, tetapi sebagian siswa mau memberikan bantuan pada temannya yang tidak bisa.

- b) Siswa belum maksimal dalam menerima materi yang ditugaskan.
 - c) Siswa masih gaduh dan ramai sendiri didalam kelas.
 - d) Siswa masih ada yang sering melamun dan mengobrol sendiri.
 - e) Siswa masih kurang berkomunikasi dengan teman-temannya dalam kelompok.
 - f) Kerjasama antar anggota kelompok masih kurang kondusif.
- f. Perbaikan :
- 1) Guru :
 - a) Guru memperhatikan kondisi didalam kelas agar lebih tenang dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran.
 - b) Guru memberikan pengertian kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
 - c) Guru perlu menegur siswa yang membuat gaduh di dalam kelas.
 - d) Guru adil memperhatikan dan mengamati seluruh siswa yang ada di dalam kelas.
 - e) Guru mengontrol per kelompok saat pembelajaran agar tidak terjadi kegaduhan.
 - f) Guru memberi semangat kepada siswa-siswa agar lebih aktif di dalam proses pembelajaran demi meningkatnya hasil belajar.
 - 2) Siswa :
 - a) Siswa memperhatikan guru demi ketercapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

- b) Siswa giat dalam menerima materi di kelas agar penguasaan materi menjadi lebih meningkat.
- c) Siswa mengontrol dirinya sendiri agar tidak lagi membuat kegaduhan yang mengakibatkan teman-temannya terganggu.
- d) Komunikasi, interaksi, dan sosialisasi siswa harus ditingkatkan demi keberhasilan hasil belajar kelompok.
- e) Kerjasama antar anggota kelompok harus lebih diaktifkan agar siswa lebih pandai.

E. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan II dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan secara umum dimulai melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan

Rencana penelitian tindakan putaran II pembelajaran seni tari meliputi:

- a. Tujuan perencanaan: untuk memudahkan pelaksanaan penelitian di putaran ke II.
- b. Personalia penyusun perencanaan: peneliti sendiri.
- c. Rencana langkah-langkah tindakan:
 - a) Pertemuan ke-1
 - a) Tujuan :

(1) Memberi instruksi pada siswa untuk mempraktekkan tari Tak-Tok secara keseluruhan, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok kecil seperti di awal.

(2) Kelompok kecil mendemonstarikan tari Tak-Tok secara keseluruhan.

b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti, guru dan kolaborator.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan :

(1) Siswa dapat mempraktekkan tari Tak-Tok secara keseluruhan secara berkelompok

(2) Praktek tari berjalan lancar di dalam kelompok kecil

(3) Kerjasama antar siswa dalam memberikan materi yang dimiliki masing-masing anggota terhadap anggota yang lain berjalan sangat baik.

b) Pertemuan ke-2

a) Tujuan :

(1) Siswa bekerjasama dengan anggota kelompok dalam mempelajari materi.

(2) Siswa menguasai materi dari awal hingga akhir.

b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti, guru dan kolaborator.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Rabu, 13 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan:

(1) Siswa aktif dalam berkomunikasi, interaksi dan bersosialisasi dengan anggota kelompok.

(2) Kerjasama antar anggota kelompok berjalan dengan baik.

(3) Siswa menguasai materi dari awal hingga akhir.

c) Pertemuan ke-3

a) Tujuan :

(1) Kelompok kecil dari no 1 sampai 7 mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

(2) Setiap siswa menguasai materi.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d) Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan:

(1) Siswa dari kelompok 1 sampai 7 dapat mempraktekkan tari Tak-Tok secara keseluruhan.

(2) Siswa menguasai teknik gerak yang benar.

(3) Anggota kelompok 1 sampai 7 saling mengamati dan memperhatikan penampilan kelompok-kelompok yang maju di depan kelas.

d) Pertemuan ke-4

a) Tujuan :

(1) Siswa bekerjasama menghafal kembali urutan tari Tak-Tok dari awal hingga akhir.

(2) Siswa bekerjasama membuat desain pola lantai.

(3) Siswa mengetahui teknik gerak yang benar.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d) Tanggal : Rabu, 20 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan:

(1) Siswa hafal urutan gerak dari awal sampai akhir tari Tak-Tok dengan baik.

(2) Siswa dapat bekerjasama dalam penyusunan desain pola lantai dengan rukun.

(3) Siswa mengetahui teknik gerak yang benar dengan cara kepada guru.

e) Pertemuan ke-5

a) Tujuan :

(1) Kelompok kecil 1 hingga 7 mempresentasikan hasil kerja mereka berupa hafalan, teknik gerak dan pola lantai.

(2) Pengambilan nilai putaran ke II.

(3) Pengisian angket.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d) Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Hasil yang diharapkan:

(1) Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik.

(2) Siswa menyampaikan pendapat tentang pelaksanaan pembelajaran dengan mengisi angket.

2) Implementasi tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana yang disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan : meningkatkan kembali hasil belajar siswa dari siklus ke II agar lebih baik.

2. Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

3. Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

4. Langkah-langkah tindakan:

Langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Pertemuan ke-1

a) Tujuan :

(1) Memberi instruksi pada siswa untuk mempraktekkan tari Tak-Tok secara keseluruhan, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok kecil seperti diawal.

(2) Kelompok kecil mendemonstarikan tari Tak-Tok secara keseluruhan.

b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti, guru dan kolaborator.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses :

(1) Sesi I

Apersepsi :

1. Mengingatn kembali langkah-langkah metode pembelajaran *jigsaw*.

2. Memberi instruksi siswa untuk kembali ke kelompok kecil.

(2) Sesi II

Mempraktekkan tari Tak-Tok secara utuh bersama-sama.

(3) Sesi III

Membuat kesimpulan tentang bagaimana konsep metode pembelajaran *jigsaw*.

g) Hasil yang dicapai :

- (1) Siswa sudah perlahan-lahan menguasai materi secara keseluruhan.
- (2) Kerjasama di dalam kelompok berjalan lancar dan terkoordinir dengan baik.
- (3) Siswa mengajukan pertanyaan pada guru apabila ada kesulitan.

2) Pertemuan ke-2

a) Tujuan :

- (1) Siswa bekerjasama dengan anggota kelompok dalam mempelajari materi.
- (2) Siswa menguasai materi dari awal hingga akhir.

b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti, guru dan kolaborator.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Rabu, 13 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses :

(1) Sesi I :

Apersepsi :

Mengingatn kembali mengenai urutan tari yang benar.

(2) Sesi II

Memberi instruksi pada siswa untuk berdiskusi dan bekerjasama mengenai materi yang harus dipelajari.

(3) Sesi III

Diskusi bersama mengenai perkembangan penguasaan materi masing-masing anggota dalam kelompok..

g) Hasil yang dicapai:

(1) Siswa sudah mampu berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan anggota kelompoknya masing-masing.

(2) Kerjasama berjalan sangat baik di dalam kelompok.

(3) Siswa sudah menguasai materi gerak dari awal hingga akhir.

3) Pertemuan ke-3

a) Tujuan :

(1) Kelompok kecil dari no 1 sampai 7 mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

(2) Setiap siswa menguasai materi.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap.

d) Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses : Jum'at, 15 maret 2013

(1) Sesi I :

Apersepsi :

Menjelaskan tentang agenda hari ini adalah mempresentasikan materi yang sudah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana perkembangan masing-masing anggota.

(2) Sesi II

Seluruh kelompok kecil bersama anggotanya mempresentasikan hasil kerjanya.

(3) Sesi III

Membuat kesimpulan mengenai hasil uji coba untuk mengetahui perkembangan siswa.

g) Hasil yang dicapai:

(1) Kelompok kecil sudah mempresentasikan hasil kerja mereka dengan cukup baik walaupun masih ada yang blum hafal keseluruhan gerak.

(2) Penguasaan teknik gerak perlahan-lahan mulai baik.

(3) Anggota kelompok yang tidak maju presentasi memperhatikan dan mengamati temannya yang maju di depan.



Gambar 6: Presentasi Kelompok Kecil
(foto: Arum, 2013)

4) Pertemuan ke-4

a) Tujuan :

- (1) Siswa bekerjasama menghafal kembali urutan tari Tak-Tok dari awal hingga akhir.
- (2) Siswa bekerjasama membuat desain pola lantai.
- (3) Siswa mengetahui teknik gerak yang benar.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d) Tanggal : Rabu, 20 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses :

(1) Sesi I :

Apersepsi :

1. Memberi penjelasan tentang teknik yang belum benar.
2. Mengingatkan agar semua siswa belajar menghafalkan kembali urutan gerak.
3. Memberi contoh membentuk pola lantai dalam kelompok.

(2) Sesi II

Siswa menghafalkan kembali urutan dan memperbaiki teknik gerak yang benar. Siswa belajar membentuk pola lantai.

(3) Sesi III

Guru memeriksa hasil kerja siswa dan membuat kesimpulan.

g) Hasil yang dicapai:

- (1) Siswa sudah hafal urutan dan teknik gerak yang benar.
- (2) Pola lantai yang dibentuk sudah bervariasi.



Gambar 7: Pembentukan Pola Lantai
(Foto: Arum, 2013)

5) Pertemuan ke-5

a) Tujuan :

(1) Kelompok kecil 1 hingga 7 mempresentasikan hasil kerja mereka berupa hafalan, teknik gerak dan pola lantai.

(2) Pengambilan nilai putaran ke II.

(3) Pengisian angket.

b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.

c) Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap

d) Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2013

e) Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB

f) Proses :

(1) Sesi I :

Apersepsi :

Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja akhir di kelompoknya.

(2) Sesi II

Seluruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing di depan kelompok yang lain dan peneliti, guru, kolaborator mengadakan penilaian.

(3) Sesi III

Mengevaluasi mengenai kekurangan hasil kerja dan pengisian angket akhir.

g) Hasil yang dicapai:

- (1) Siswa mampu mempresentasikan hasil keryanya yang terakhir dengan baik.
- (2) Siswa bisa menilai temannya sendiri.
- (3) Peneliti, guru dan kolaborator telah mengadakan penilaian.
- (4) Kondisi kelas sekarang lebih tenang.
- (5) Pengisian angket berjalan dengan lancar dan baik.



Gambar 8: Presentasi Akhir
(Foto: Arum, 2013)

3) Observasi

Observasi dan monitoring dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tujuan : Mengamati dan memantau proses pelaksanaan pembelajaran tari Tak-Tok dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, mengamati aktifitas siswa di dalam kelas dan mengamati penguasaan materi gerak tari.
- b. Personalia : Peneliti, guru, kolaborator dan siswa.
- c. Instrumen : Lembar pengamatan.
- d. Sumber informasi: Guru, kolabotaror dan siswa.
- e. Tempat : Ruang Ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap
- f. Waktu : Pukul 13.30 – 15.30 WIB
- g. Hasil yang diperoleh:

- a) Pertemuan ke-1

Hasil yang diperoleh:

- a) Masih ada siswa dalam kelompok kecil yang belum jelas dengan materi.
- b) Sebagian siswa masih malu berkomunikasi di kelompoknya yang baru.
- c) Ada sebagian siswa yang bertanya dengan guru mengenai materi.

b) Pertemuan ke-2

Hasil yang diperoleh:

- a) Siswa mampu berkomunikasi dengan baik bersama anggota-anggota yang lain.
- b) Kerjasama berjalan dengan lancar di dalam kelompok.
- c) Siswa yang sudah pandai membantu teman yang belum mengerti materi.

c) Pertemuan ke-3

Hasil yang diperoleh:

- a) Siswa mulai menguasai teknik-teknik dan materi gerak.
- b) Penguasaan hafalan pun cukup baik.
- c) Siswa yang tidak maju presentasi memperhatikan temannya.
- d) Presentasi berjalan dengan baik.

d) Pertemuan ke-4

Hasil yang diperoleh:

- a) Kelompok ahli bertanya pada guru mengenai ketepatan teknik-teknik gerak, hafalan dan membentuk pola lantai.
- b) Diskusi dalam pembuatan pola lantai berjalan baik
- c) Siswa aktif mengungkapkan pendapat di dalam kelompok.

e) Pertemuan ke-5

Hasil yang diperoleh:

- a) Siswa mengamati kelompok lain yang sedang tampil didepan kelas.
- b) Siswa menilai teman dan menjadikan perbandingan.
- c) Presentasi kelompok ahli berjalan dengan lancar.
- d) Siswa menyampaikan pendapatnya melalui angket.
- e) Penilaian berjalan baik.

4) Refleksi

Refleksi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan :
Mengetahui kelemahan dan kelebihan bentuk tindakan yang telah dilaksanakan setelah diadakan perbaikan dari siklus I.
- b. Personalia : Peneliti, guru dan kolaborator.
- c. Bahan : Hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Waktu : Pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Hasil yang diperoleh:
 - 1) Guru :
 - a) Guru sudah memperhatikan setiap siswa di dalam kelas yang akhirnya membuat mereka menjadi lebih meningkat hasil dan keaktifannya.

- b) Guru memberikan *reward* pada akhir pertemuan ke 5 setelah penilaian terhadap kelompok yang terbaik.
 - c) Guru menjadi lebih dekat dengan siswa.
- 2) Siswa :
- a) Pada siklus II ini siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - b) Tanggungjawab siswa terhadap teman-temannya meningkat, karena keberhasilan kelompok yang menentukan keberhasilannya.
 - c) Siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat kepada teman dan guru.
 - d) Komunikasi, interaksi dan sosialisasi berjalan sangat baik, para siswa menjadi lebih dekat.
- f. Perbaikan :
- 1) Guru :
 - a) Guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar siswa tetap semangat belajar di berbagai mata pelajaran.
 - b) Guru mengingatkan siswa agar menjadi siswa yang selalu aktif dalam berbagai pelajaran dan kegiatan di sekolah guna meningkatkan mutu kualitas diri.
 - c) Guru memberikan masukan kepada siswa agar mampu bersaing secara sehat dalam pembelajaran di dalam kelas.

d) Guru mendidik siswa agar saling membantu dengan sesama teman.

2. Siswa :

a) Siswa bersemangat untuk belajar di berbagai pelajaran.

b) Siswa bertanggungjawab di segala bidang.

c) Siswa saling membantu dengan sesama teman-temannya.

d) Siswa meningkatkan mutu kualitas diri dan hasil belajar di sekolah.



Gambar 9: Evaluasi Keseluruhan
(Foto: Marsudiyana, 2013)



Gambar 10: Kegiatan Refleksi Peneliti, Guru, dan Kolaborator
(Foto: Marsudiyana, 2013)

F. Pembahasan

1. Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II

a. Siklus I

Pada akhir siklus I yaitu pertemuan kelima, dilakukan pengambilan data tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Nilai ketuntasan siswa dalam belajar seni tari sebesar lebih atau sama dengan 75. Dari 28 siswa SMP Negeri 1 Cilacap yang dinyatakan lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar sejumlah 17 siswa atau sebesar 60,71%. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sejumlah 11 siswa atau sebesar 39,29%.

Hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar yang sebelum dilakukannya tindakan terjadi peningkatan. Untuk lebih jelasnya hasil nilai pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. *Hasil Nilai Seni Tari Siklus I*

No	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	Skor 45 – 59	0	0%
2	Skor 60 – 74	11	39,29%
3	Skor 75 – 89	14	50%
4	Skor 90 – 100	3	10,71%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Empat rentang nilai tersebut

adalah 45 – 59, 60 – 74, 75 – 89, dan 90 – 100. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai 49 sampai dengan 59 tidak ada. Siswa yang memperoleh nilai 60 sampai dengan 74 dari 28 siswa sejumlah 11 siswa atau sebesar 39,28%. Siswa yang mendapatkan nilai 75 sampai dengan 89 sejumlah 14 siswa atau sebesar 50%. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 90 sampai dengan 100 sejumlah 3 siswa atau sebesar 10,71%.

Peningkatan juga dapat dilihat dari aktivitas dan antusiasmsiswa yang sudah lebih baik daripada sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* ini. Dalam segi tanggungjawab dan partisipasi siswa terhadap kelompoknya dan kelompok lain sudah terjalin dengan baik. Siswa lebih aktif bertanya kepada guru mengenai kesulitan yang sedang dihadapi.

Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak siswa yang memahami materi pelajaran yang diberikan melalui penggunaan metode pembelajaran *jigsaw*.

b. Siklus II

Pada akhir siklus II yaitu pada pertemuan kelima, dilakukan pengambilan data tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Dari 28 siswa SMP Negeri 1 Cilacap yang dinyatakan lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar sejumlah 24 siswa atau

sebesar 85,71%. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sejumlah 4 siswa atau sebesar 14,29%.

Hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar yang sebelum dilakukannya tindakan terjadi peningkatan. Untuk lebih jelasnya hasil nilai pada siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. *Hasil Nilai Seni Tari Siklus II*

No	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	Skor 45 – 59	0	0%
2	Skor 60 – 74	4	14,28%
3	Skor 75 – 89	12	42,86%
4	Skor 90 – 100	12	42,86%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Empat rentang nilai tersebut adalah 45 – 59, 60 – 74, 75 – 89, dan 90 – 100. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai 45 sampai dengan 59 tidak ada. Siswa yang memperoleh nilai 60 sampai dengan 74 dari 28 siswa sejumlah 4 siswa atau sebesar 14,28%. Siswa yang mendapatkan nilai 75 sampai dengan 89 sejumlah 12 siswa atau sebesar 42,86%. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 90 sampai dengan 100 sejumlah 12 siswa atau sebesar 42,86%.

Pada siklus ke dua ini peningkatan aktivitas, keaktifan, antusias, dan tanggung jawab siswa lebih meningkat. Rasa percaya diri pun sudah terbentuk dengan baik. Hal ini adalah tujuan utama dari pelaksanaan tindakan di kelas dengan penggunaan metode *jigsaw*. Terjadi peningkatan hasil belajar yang memuaskan di dalam kelas yang dapat dilihat dari nilai hasil belajar dan aktivitas siswa.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa metode pembelajaran *jigsaw* ini sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar di kelas dan seluruh siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan 5 kali pertemuan dimulai pada tanggal 20 februari 2013 s/d 06 maret 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari rabu, jum'at dan sabtu, mulai dari pukul 13.30 s/d 15.30 WIB dengan durasi waktu 120 menit. Siklus II dilakukan 5 kali pertemuan dimulai pada tanggal 08 maret 2013 s/d 22 maret 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari rabu dan jum'at, mulai dari pukul 13.30 s/d 15.30 WIB dengan durasi waktu 120 menit.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di ruang ketrampilan SMP Negeri 1 Cilacap, yang bealamat di Jalan Ahmad Yani No.15 Cilacap. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh Tiek Intartie selaku guru mata pelajaran

dalam penelitian ini dan bapak Jonathan selaku kolaborator. Langkah-langkah dalam penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran seni tari materi tari Tak-Tok berimplikasi baik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Cilacap.

Peningkatan nilai seni tari yang selaras dengan kenaikan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan mencapai 85,71%. Dengan demikian kenaikan tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* sangat sesuai dalam pembelajaran seni tari materi tari Tak-Tok di kelas.

Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* yang sesuai dengan materi telah mampu menciptakan kondisi kelas dengan kadar aktivitas, kreativitas dan motivasi siswa yang tinggi sekaligus tercipta suatu pola pembelajaran yang diharapkan. Dengan metode pembelajaran *jigsaw* ini pula pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Pada pertemuan terakhir siklus II, peneliti bertanya kepada siswa “bagaimana perasaan kalian setelah melaksanakan pembelajaran pada hari ini, apakah kalian senang?” dan dengan serentak siswa menjawab “senang!”.

Proses pembelajaran yang sudah direncanakan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* ini mendorong siswa untuk berlatih, bertanggungjawab dan bekerjasama, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya sikap-sikap positif pada siswa. Variabel lain yang cukup mempengaruhi dalam ketercapaian keberhasilan tersebut adalah pengaturan jumlah kelompok.

Hasil refleksi pada pertemuan terakhir di siklus II, menyebutkan bahwa untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakannya suatu usaha untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pertemuan terakhir pada siklus II menyebutkan bahwa siswa yang telah tuntas dalam belajar sejumlah 24 siswa.

Kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan tindakan antara lain masih ada sebagian siswa yang bergurau sendiri, ada pula yang merasakan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran, sulitnya sebagian siswa dalam berkomunikasi dengan siswa yang lain, dan masih ada siswa yang tidak memakai seragam praktek. Masalah-masalah yang muncul tersebut diatasi oleh peneliti dengan memberi pengertian pada siswa untuk membiasakan diri belajar dengan baik dan tenang. Selain itu menegur dan mengingatkan siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada akhir pertemuan siswa menyampaikan pendapat mengenai penerapan metode pembelajaran *jigsaw* secara keseluruhan melalui angket yang telah diberikan peneliti. Berdasarkan angket yang diberikan pada

siswa, menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran seni tari siswa dapat merasakan senang, aktif, bertanggungjawab, lebih giat belajar dan bekerjasama, lebih menguasai materi, melatih kepercayaan diri dan saling tolong-menolong antra sesama teman.

Dengan demikian terlihat bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran *jigsaw* berdampak positif dalam pembelajaran, terutama dalam pencapaian hasil belajar seni tari siswa. Hasil nilai seni tari siswa SMP Negeri 1 Cilacap meningkat dan siswa dapat memahami seluruh materi yang telah diberikan.

Tabel 5. *Rekapitulasi Nilai*

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	55	60	60
2	50	60	65
3	55	65	75
4	65	75	95
5	55	65	75
6	45	65	80
7	65	80	95
8	65	75	90
9	65	80	90
10	55	75	80
11	75	85	95
12	55	65	75
13	85	85	100
14	80	75	85
15	65	70	75
16	75	90	100
17	55	60	75
18	80	80	85
19	80	85	95

20	65	70	75
21	50	65	65
22	75	85	100
23	90	90	95
24	50	60	65
25	70	80	95
26	60	75	85
27	80	80	85
28	90	95	100
Rata-rata =	66,25	74,82	84,11
Lulus =	10 (35,71%)	17 (60,71%)	24 (85,71%)
Tidak lulus =	18 (64,29%)	11 (39,29%)	4 (14,29%)

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berakhir pada pertemuan kelima siklus II, meskipun demikian pada pertemuan terakhir siklus II masih diadakan refleksi. Hal ini untuk menindaklanjuti proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya oleh guru. Berakhirnya penelitian disebabkan karena keterbatasan waktu. Disamping itu, penelitian berakhir juga dikarenakan hasil yang diharapkan sudah dapat dicapai dalam sepuluh kali pertemuan atau dua siklus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* diperoleh kesimpulan:

1. Penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran seni tari pada siswa SMP Negeri 1 Cilacap, dapat meningkatkan hasil belajar seni tari siswa dalam pembelajaran seni tari materi tari Tak-Tok terbukti dari meningkatkan nilai siswa dari kondisi awal hingga siklus II.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* menumbuhkan antusiasme serta semangat belajar yang tinggi dalam diri siswa. Siswa lebih tertarik dan semangat jika proses pembelajaran yang dilaksanakan menarik dan tidak membosankan, serta dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional. Dalam pembelajaran ini siswa juga dididik untuk bertanggungjawab atas tugasnya kepada siswa lain.

B. Saran

1. Dengan memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dapat menanamkan pemahaman terhadap materi pada siswa SMP Negeri 1 Cilacap. Implementasi terhadap penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* ini telah memberikan implikasi yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk

meningkatkan hasil belajar siswa metode pembelajaran *jigsaw* dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain di kelas.

2. Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Untuk itu selain metode pembelajaran *jigsaw*, guru diharapkan dapat menguasai dan mempelajari metode-metode pembelajaran yang lain sesuai dengan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2009. *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Lernasing Metode, Teknik, Struktur, Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematisa Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- LPMP Jawa Tengah. 2010. *Jurnal Pendidikan Widayatama Volume 7 No.3*. Semarang: LPMP Jawa Tengah.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Masunah, Juju. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI.
- Meri, La. 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nur Ikhsan, Bagus. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pengerjaan Hitung Pecahan*. Yogyakarta: PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saimin, Hp. 1993. *Pengantar Pendidikan Seni Tari*.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning*. Bandung: Penerbit Nusamedia.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Media Kebudayaan.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilis Dahar, Ratna. 2006. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Triyanto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII DAN VIII SMP NEGERI 1 CILACAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama	Keterangan	
Eka Nurur H		
Clarisa Winki		
Dininsa Alfira E		
Lintang Anggraeni		
Asih Tantri L		
Alda Almaida		
Tiara Inka Irawati		
Alzena Zada P I		
Fadhilah R F		
Umi Sholihah J		
Rosa Agustini		
Desti Wahyuni		
Afifah Dwi Ariyanti		
Falih Aqilris		
Lia Septiani Ayu		
Ananda Putri Ayu		
Iyang Tata S		
Mayke Putri		
Diva Bertazalia		
Andayu Syerina		
Aulianiza Syerina		
Dwi Nurita Sari		
Destriana Setyaningtyas		
Fatia Sista A W		
Hesti Pratika		
Faatiah Dhea		
Laila Rahma		
Nur Aini Maulidya		
Jumlah	28	

Lampiran 2

DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK

No	Kelompok Kecil
1	Kelompok I Eka Nurur H Clarisa Winki Dininsa Alfira E Lintang Anggraeni
2	Kelompok II Asih Tantri L Alda Almaida Tiara Inka Irawati Alzena Zada P I
3	Kelompok III Fadhilah R F Umi Sholihah J Rosa Agustini Desti Wahyuni
4	Kelompok IV Afifah Dwi Ariyanti Falih Aqilris Lia Septiani Ayu Ananda Putri Ayu
5	Kelompok V Iyang Tata S

	Mayke Putri Diva Bertazalia Andayu Syerina
6	Kelompok VI Aulianiza Syerina Dwi Nurita Sari Destriana Setyaningtyas Fatia Sista A W
7	Kelompok VII Hesti Pratika Faatihah Dhea Laila Rahma Nur Aini Maulidya

No	Kelompok Ahli
1	Kelompok I Eka Nurur H Asih Tantri L Fadhilah R F Afifah Dwi Ariyanti Iyang Tata S Aulianiza Haqq Hesti Prastika
2	Kelompok II Clarisa Winki Alda Almaida Umi Sholihah J

	<p>Falih Aqilris</p> <p>Mayke Putri</p> <p>Dwi Nurita Sari</p> <p>Faatiah Dhea</p>
3	<p>Kelompok III</p> <p>Dininsa Alfira E</p> <p>Tiara Inka Irawati</p> <p>Rosa Agustini</p> <p>Lia Septiani Ayu</p> <p>Diva Baetaliza</p> <p>Destriana Setyaningtyas</p> <p>Laila Rahma</p>
4	<p>Kelompok IV</p> <p>Lintang Anggraeni</p> <p>Alzena Zada P I</p> <p>Desti Wahyuni</p> <p>Ananda Putri Ayu</p> <p>Andayu Syerina</p> <p>Fatia Sista A W</p> <p>Nur Aini Maulidya</p>

Lampiran 3

DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS

No.	Kelompok	Materi
1	Kelompok I Eka Nurur H Asih Tantri L Fadhilah R F Afifah Dwi Ariyanti Iyang Tata S Aulianiza Haqq Hesti Prastika	1. Jalan Masuk 2. Double Step Jinjit 3. Jinjit 4. Double Step Jinjit 5. Ukel-Ukel 6. Kibas-Kibas Nglamba*dilakukan 3x8 7. Kibas Ngracik*dilakukan 2x8
2	Kelompok II Clarisa Winki Alda Almaida Umi Sholihah J Falih Aqilris Mayke Putri Dwi Nurita Sari Faatiah Dhea	1. Tepuk Tiga *dilakukan 4x8 dengan bergantian kanan-kiri. 2. Pangku Tangan Krincing 3. Langkah Maju-Mundur 4. Single Step 5. Salam 6. Silang-Silang 7. Ambil Krincing 8. Double Step Jinjit
3	Kelompok III Dininsa Alfira E Tiara Inka Irawati Rosa Agustini	1. Ayun-Ayun 2. Putar-Putar 3. Ayun-Ayun Getar *dilakukan 2x

	Lia Septiani Ayu Diva Baetaliza Destriana Setyaningtyas Laila Rahma	4. Pojok Kiri 5. Pojok Kanan 6. Pangku Tangan 2 7. Lembeyan *dilakukan 2x8 8. Ukel bolak-Balik *dilakukan 2x8
4	Kelompok IV Lintang Anggraeni Alzena Zada P I Desti Wahyuni Ananda Putri Ayu Andayu Syerina Fatia Sista A W Nur Aini Maulidya	1. Tepuk Nyamuk *dilakukan 2x8 2. Loncat Tepuk 3. Sabet Krincing 4. Sabet Ngracik 5. Langkah Maju Mundur 6. Single Step 7. Double Step Jinjit 8. Jalan Keluar

Lampiran 4

Angket Penelitian

“Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*”

I. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

Alamat :

Tanda Tangan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda (x) pada kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
2. Berikan tanda sama dengan (=) pada pilihan yang anda batalkan, kemudian beri tanda (x) pada pilihan anda yang benar
3. Kejujuran anda dalam pengisian angket sangat membantu penelitian ini.
4. Keterangan pilihan :

Y = ya

T = tidak

No	Uraian	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan pelajaran seni tari sebelumnya?		
2	Apakah anda senang dengan cara pemberian materi dari guru sebelumnya?		
3	Apakah sebelumnya pernah dibentuk kelompok belajar?		
4	Apakah anda merasa senang dan semangat mengikuti pembelajaran seni tari?		
5	Menurut anda hasil belajar sebelumnya sudah memuaskan atau belum?		

Lampiran 5

Angket Penelitian

“Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*”

III. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

Alamat :

Tanda Tangan :

IV. Petunjuk Pengisian

5. Berikan tanda (x) pada kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
6. Berikan tanda sama dengan (=) pada pilihan yang anda batalkan, kemudian beri tanda (x) pada pilihan anda yang benar
7. Kejujuran anda dalam pengisian angket sangat membantu penelitian ini.
8. Keterangan pilihan :

Y = ya

T = tidak

No	Uraian	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan pelajaran seni tari?		
2	Apakah anda senang dengan materi tari Tak Tok?		
3	Apakah anda senang dengan cara pemberian materi dari guru?		
4	Apakah anda senang jika sebelum materi gerak ditambah, guru selalu mengulang materi sebelum?		
5	Apakah anda senang jika mengerjakan tugas-tugas yang diberikan?		
6	Apakah anda senang jika dengan setiap pertemuan selalu diberikan tugas?		
7	Apakah anda setuju dengan dibuat kelompok?		
8	Apakah anda senang diberi tugas latihan per kelompok?		

9	Apakah anda berani dan mau jika diperintah untuk maju sendiri?		
10	Apabila disuruh menari di barisan paling depan, apakah anda mau?		
11	Apakah gerak tari Tak Tok sulit?		
12	Apakah anda senang dengan gerakan tari Tak Tok?		
13	Apakah anda merasa kesulitan dalam menggunakan properti?		
14	Setelah anda bisa menguasai tari Tak Tok, apakah anda merasa senang?		
15	Apakah dengan metode pembelajaran yang diberikan guru, siswa dapat meningkatkan hasil belajar seni tari?		

Lampiran 6

PEDOMAN KEGIATAN PENILAIAN

1. Tujuan

Instrumen ini disusun untuk menjaring data sejauhmana siswa dapat menguasai materi.

2. Pembatasan

Butiran-butiran penilaian dalam test praktik menggunakan skor tertinggi dan terendah.

3. Instrumen

Butir-butir yang akan dinilai meliputi:

- a. Penguasaan gerak (hafalan)
- b. Penguasaan irama
- c. Keluwesan
- d. Penjiwaan
- e. Kekompakan.

4. Adapun rentang nilai yang ditetapkan:

No	Skor	Keterangan
1	Skor 45 – 59	Kurang
2	Skor 60 – 74	Cukup
3	Skor 75 – 89	Baik
4	Skor 90 – 100	Sangat baik

Lampiran 7

PEDOMAN CATATAN HARIAN

1. Tujuan

Catatan harian dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran tari untuk siswa SMP Negeri 1 Cilacap. Catatan harian bertujuan untuk melihat sejauhmana motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar tari serta penerimaan siswa terhadap tari Tak Tok, keadaan apa yang dihadapi siswa sewaktu menerima materi tari Tak Tok, dan beberapa waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari motif gerak tari dalam hidup kegiatan yang diperlukan.

2. Pembatasan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk mendapatkan data dan hasil penelitian dalam setiap pertemuan. Semua responden dalam penelitian ini diamati.

Lampiran 8

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Tujuan

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menambah kelengkapan data yang berkaitan dengan *Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap melalui Metode Pembelajaran Jigsaw*

2. Pembatasan

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pada kegiatan di dalam kelas meliputi proses belajar mengajar, evaluasi, dan refleksi oleh peneliti.

Lampiran 9

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan

Instrumen disusun untuk mencari data tentang proses pembelajaran tari di kelas.

2. Pembatasan

Wawancara diberikan kepada guru mata pelajaran seni tari untuk mengetahui tingkat kesulitan anak.

3. Instrumen

Butir-butir pertanyaan pada wawancara merupakan pertanyaan dalam garis besar. Dalam wawancara, butir-butir tersebut akan dikembangkan lebih luas dan mendalam.

4. Kisi-Kisi

Lembar Wawancara

No	Aspek	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Gerak - Struktur gerak 	
2	Penyampaian Gerak	<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan oleh guru - Tingkat penerimaan siswa 	

3	Harmoni	<ul style="list-style-type: none">- Penyesuaian gerak wiraga, wirama, dan wirasa.	
4	Penampilan	<ul style="list-style-type: none">- Individu- Kelompok	

Lampiran 10

INSTRUMEN PENGAMATAN METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Hari/tanggal :

Guru Pemdamping :

Kolaborator :

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		4	3	2	1
1	Keaktifan dalam menerima materi belajar?				
2	Keaktifan dalam berkonsultasi dengan guru?				
3	Kesungguhan dalam melaksanakan tugas?				
4	Kerjasama dengan anggota kelompok?				
5	Kesediaan dalam menerima pendapat dari orang lain?				
6	Keberanian bertanya dalam kelompok?				

Aktivitas Guru Pemdamping

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian materi yang diberikan dengan tingkat kesulitan belajar peserta didik?				
2	Pemberian tugas kepada peserta didik?				
3	Penyediaan tempat belajar?				
4	Penyediaan alat belajar?				
5	Kesediaan dalam melayani kebutuhan peserta didik terhadap guru mata pelajaran seni tari?				
6	Kemampuan menempatkan diri sebagai guru yang diidolakan?				

Lampiran 11

CATATAN HARIAN SILKUS I

“Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*”

No.	Pertemuan	Catatan Yang Diperoleh	Keterangan
1	Rabu, 20 Februari 2013	<p>a. Saat guru menjelaskan tentang metode pembelajaran <i>jigsaw</i>, siswa masih belum mengerti mengenai apa langkah-langkah metode pembelajaran <i>jigsaw</i>.</p> <p>b. Masih ada sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru..</p> <p>c. Di dalam kelas masih ada siswa yang suka bergurau dan mengobrol sendiri dengan teman-temannya.</p> <p>d. Ada sebagian siswa yang bertanya dengan guru</p>	

		mengenai materi yang akan diajarkan di kelas.	
2	Jum'at, 22 Februari 2013	<p>a. Dalam diskusi pembagian materi, siswa masih kurang aktif dan respon terhadap penjelasan guru.</p> <p>b. Siswa masih canggung dan malu dalam berinteraksi dan bergabung dengan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Siswa masih cenderung diam dan pemalu saat bersama-sama mempelajari materi.</p>	
3	Rabu, 27 Februari 2013	<p>a. Dalam pertemuan ini siswa mulai menguasai teknik-teknik dan materi gerak tari Tak-Tok.</p> <p>b. Siswa cenderung lebih senang bertanya pada siswa lainnya daripada pada guru di depan kelas.</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa mulai aktif dalam berdiskusi bersama teman-temannya. d. Siswa yang semula pemalu menjadi berani bertanya. e. Dalam memecahkan masalah, siswa mendiskusikan bersama. 	
4	Jum'at, 01 Maret 2013	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok ahli mulai bertanya pada guru mengenai ketepatan teknik-teknik gerak. b. Diskusi semua kelompok ahli berjalan dengan baik. c. Siswa aktif bekerjasama menghafalkan materi gerak. d. Siswa menguasai materi gerak yang ditugaskan. 	
5	Rabu, 06 Maret 2013	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati kelompok lain yang sedang tampil didepan kelas. 	

		<p>b. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan kelompok yang maju.</p> <p>c. Presentasi kelompok ahli berjalan dengan lancar.</p> <p>d. Siswa menyampaikan pendapatnya melalui angket.</p>	
--	--	---	--

Lampiran 12

CATATAN HARIAN SILKUS II

“Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*”

No.	Pertemuan	Catatan Yang Diperoleh	Keterangan
1	Jum'at, 08 Maret 2013	a. Masih ada siswa dalam kelompok kecil yang belum jelas dengan materi. b. Sebagian siswa masih malu berkomunikasi di kelompoknya yang baru. c. Ada sebagian siswa yang bertanya dengan guru mengenai materi.	
2	Rabu, 13 Maret 2013	a. Siswa mampu berkomunikasi dengan baik bersama anggota-anggota yang lain. b. Kerjasama berjalan dengan lancar di dalam kelompok.	

		c. Siswa yang sudah pandai membantu teman yang belum mengerti materi.	
3	Jum'at, 15 Maret 2013	a. Siswa mulai menguasai teknik-teknik dan materi gerak. b. Penguasaan hafalan pun cukup baik. c. Siswa yang tidak maju presentasi memperhatikan temannya. d. Presentasi berjalan dengan baik.	
4	Rabu, 20 Maret 2013	a. Kelompok ahli bertanya pada guru mengenai ketepatan teknik-teknik gerak, hafalan dan membentuk pola lantai. b. Diskusi dalam pembuatan pola lantai berjalan baik c. Siswa aktif mengungkapkan pendapat di dalam kelompok.	

5	Jum'at, 22 Maret 2013	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati kelompok lain yang sedang tampil didepan kelas.b. Siswa menilai teman dan menjadikan perbandingan.c. Presentasi kelompok ahli berjalan dengan lancar.d. Siswa menyampaikan pendapatnya melalui angket.e. Penilaian berjalan baik.	
---	--------------------------	--	--

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA GURU

No	Aspek	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Materi	- Gerak	- Gerak yang dimiliki siswa masih kurang terbina dengan baik. Masih banyak siswa yang malas-malasan untuk menggerakkan badannya dengan baik sesuai patokan.
2	Penyampaian Gerak	<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan oleh guru - Tingkat penerimaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Selama ini metode yang digunakan oleh guru masih tradisional yaitu demonstrasi dan meniru. Dimana di bagian awal guru mendemonstrasikan gerak lalu kemudian siswa menirukan. Dapat dilihat dengan metode ini pengawasan terhadap siswa sangat kurang karena guru hanya fokus pada materi yang diajarkan. - Tingkat penerimaan siswa masih kurang dikarenakan siswa kurang

			memperhatikan dan hanya bermain sendiri. Ini semua dikarekan guru tidak fokus terhadap siswa. Kemungkinan hanya siswa di barisan depan saja yang guru perhatikan.
3	Harmoni	<ul style="list-style-type: none"> - Penyesuaian gerak wiraga, wirama, dan wirasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyesuaian gerak dengan wiraga, wirama, dan wirasa masih kurang karena siswa kurang memperhatikan guru, walaupun ada yang sudah baik itu hanya beberapa orang saja.
4	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Individu - Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila dinilai secara individu para siswa masih kurang karena mereka tidak cukup bertanggungjawab atas materi yang telah diberikan. - Apabila berkelompok dari segi hafalan mereka cukup terbantu karena mereka bisamenirukan temannya, tapi dari segi bentuk masih kurang.

Lampiran 14**INSTRUMEN PENGAMATAN SIKLUS I****METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW***

Hari/tanggal : Rabu, 20 Februari 2013

Guru Pendamping : Tiek Intartie,S.Pd.

Kolaborator : Jonathan,S.Pd.

Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		jumlah	%
1	Keaktifan dalam menerima materi belajar?	12	42,86%
2	Keaktifan dalam berkonsultasi dengan guru?	9	32,14%
3	Kesungguhan dalam melaksanakan tugas?	14	50%
4	Kerjasama dengan anggota kelompok?	10	35,71%
5	Kesediaan dalam menerima pendapat dari orang lain?	6	21,43%
6	Keberanian bertanya dalam kelompok?	8	28,57%

Aktivitas Guru Pemdamping

No	Aspek yang diamati	Siklus I			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Kesesuaian materi yang diberikan dengan tingkat kesulitan belajar peserta didik?			✓	
2	Pemberian tugas kepada peserta didik?			✓	
3	Penyediaan tempat belajar?			✓	
4	Penyediaan alat belajar?		✓		
5	Kesediaan dalam melayani kebutuhan peserta didik terhadap guru mata pelajaran seni tari?		✓		
6	Kemampuan menempatkan diri sebagai guru yang diidolakan?		✓		

Lampiran 15

INSTRUMEN PENGAMATAN SIKLUS II METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Hari/tanggal : Jum'at, 08 Maret 2013

Guru Pendamping : Tiek Intartie,S.Pd.

Kolaborator : Jonathan,S.Pd

Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Siklus II	
		jumlah	%
1	Keaktifan dalam menerima materi belajar?	21	75%
2	Keaktifan dalam berkonsultasi dengan guru?	15	53,57%
3	Kesungguhan dalam melaksanakan tugas?	17	60,71%
4	Kerjasama dengan anggota kelompok?	15	53,57%
5	Kesediaan dalam menerima pendapat dari orang lain?	16	57,14%
6	Keberanian bertanya dalam kelompok?	18	64,29%

Aktivitas Guru Pemdamping

No	Aspek yang diamati	Siklus II			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Kesesuaian materi yang diberikan dengan tingkat kesulitan belajar peserta didik?			✓	
2	Pemberian tugas kepada peserta didik?				✓
3	Penyediaan tempat belajar?				✓
4	Penyediaan alat belajar?				✓
5	Kesediaan dalam melayani kebutuhan peserta didik terhadap guru mata pelajaran seni tari?				✓
6	Kemampuan menempatkan diri sebagai guru yang diidolakan?			✓	

Lampiran 16



Gambar 1: Pembelajaran di Kelas

(Foto: Arum,2013)



Gambar 2: Pembelajaran di Kelas

(Foto: Arum,2013)



Gambar 3: Pembelajaran di Kelas
(Foto: Arum,2013)



Gambar 4: Pembelajaran di Kelas
(Foto: Arum,2013)



Gambar 5: Pembelajaran di Kelas

(Foto: Arum,2013)



Gambar 6: Evaluasi

(Foto: Arum,2013)



Gambar 7: Evaluasi

(Foto: Arum, 2013)



Gambar 8: Evaluasi

(Foto: Arum, 2013)



Gambar 9: Evaluasi Akhir

(Foto: Arum, 2013)



Gambar 10: Evaluasi

(Foto: Arum, 2013)



Gamnbar 11: Refleksi
(Foto: Arum, 2013)



Gambar 12: Refleksi
(Foto: Arum, 2013)



Gambar 13: Guru dan Kolaborator

(Foto: Arum, 2013)



Gambar 14: Peneliti dengan Guru dan Kolaborator

(Foto: Marsudiyana, 2013)



Gambar 15: Gedung Sekolah

(Foto: Arum, 2013)



Gambar 16: Gedung Sekolah

(Foto: Arum, 2013)



Gambar 17: Denah Sekolah

(Foto: Wawan, 2012)

Lampiran 17**DAFTAR NILAI SISWA**

NILAI STUDI AWAL

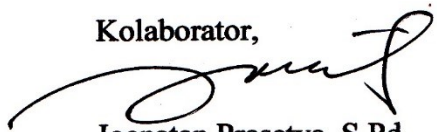
Praktik Tari Tak-Tok Siswa Kelas VII dan VIII

SMP Negeri 1 Cilacap

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Eka Nurur H	55	
2	Clarisa Winki	50	
3	Dininsa Alfira E	55	
4	Lintang Anggraeni	65	
5	Asih Tantri L	55	
6	Alda Almaida	45	
7	Tiara Inka Irawati	65	
8	Alzena Zada P I	65	
9	Fadhilah R F	65	
10	Umi Sholihah J	55	
11	Rosa Agustini	75	
12	Desti Wahyuni	55	
13	Afifah Dwi Ariyanti	85	
14	Falih Aqilris	80	
15	Lia Septiani Ayu	65	
16	Ananda Putri Ayu	75	
17	Iyang Tata S	55	
18	Mayke Putri	80	
19	Divi Bestazalia	80	
20	Andayu Syerina	65	
21	Aulianiza Haqq	50	
22	Dwi Nurita Sari	75	

23	Destriana Setyaningtyas	90	
24	Fatia Sista A W	50	
25	Hesti Pratika	70	
26	Faatiah Dhea	60	
27	Laila Rahma	80	
28	Nur Aini Maulidya	90	

Kolaborator,

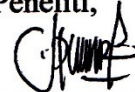


Joenatan Prasetya, S.Pd.

NIP.19700411 200903 1 002

Cilacap, 08 Februari 2013


Peneliti,



Sri Puspaningrum

NIM. 09209241004

Guru Mapel Seni Tari,



Tiek Entarti, S.Pd.

NIP.19540919 197501 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Cilacap



Matsudiyana, S.Pd.MM.

NIP.19630414 198503 1 014

NILAI SIKLUS I

Praktik Tari Tak-Tok Siswa Kelas VII dan VIII

SMP Negeri 1 Cilacap

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Eka Nurur H	60	
2	Clarisa Winki	60	
3	Dininsa Alfira E	65	
4	Lintang Anggraeni	75	
5	Asih Tantri L	65	
6	Alda Almaida	65	
7	Tiara Inka Irawati	80	
8	Alzena Zada P I	75	
9	Fadhilah R F	80	
10	Umi Sholihah J	75	
11	Rosa Agustini	85	
12	Desti Wahyuni	65	
13	Afifah Dwi Ariyanti	85	
14	Falih Aqilris	75	
15	Lia Septiani Ayu	70	
16	Ananda Putri Ayu	90	
17	Iyang Tata S	60	
18	Mayke Putri	80	
19	Diva Bestazalia	85	
20	Andayu Syerina	70	
21	Aulianiza Haqq	65	
22	Dwi Nurita Sari	85	

Peneliti,
Guru

Sri Puspaningrum

NIM. 09209241004

Kolaborator,

Joenatan Prasetya, S.

NIP.19700411 20090

23	Destriana Setyaningtyas	90	
24	Fatia Sista A W	60	
25	Hesti Pratika	80	
26	Faatiah Dhea	75	
27	Laila Rahma	80	
28	Nur Aini Maulidya	95	

Guru Mapel Seni Tari

Tiek Entarti, S.Pd.

NIP.19540919 19750

Kolaborator,

Joenatan Prasetya, S.Pd.

NIP.19700411 200903 1 002

Cilacap, 06 Maret 2013

Peneliti,

Sri Puspaningrum

NIM. 09209241004

Guru Mapel Seni Tari,

Tiek Entarti, S.Pd.

NIP.19540919 197501 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Cilacap

Marsudiyana, S.Pd.MM.

NIP.19630414 198503 1 014



NILAI SIKLUS II

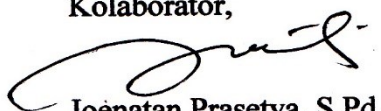
Praktik Tari Tak-Tok Siswa Kelas VII dan VIII

SMP Negeri 1 Cilacap

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Eka Nurur H	60	
2	Clarisa Winki	65	
3	Dininsa Alfira E	75	
4	Lintang Anggraeni	95	
5	Asih Tantri L	75	
6	Alda Almaida	80	
7	Tiara Inka Irawati	95	
8	Alzena Zada P I	90	
9	Fadhilah R F	90	
10	Umi Sholihah J	80	
11	Rosa Agustini	95	
12	Desti Wahyuni	75	
13	Afifah Dwi Ariyanti	100	
14	Falih Aqilris	85	
15	Lia Septiani Ayu	75	
16	Ananda Putri Ayu	100	
17	Iyang Tata S	75	
18	Mayke Putri	85	
19	Diva Bestazalia	95	
20	Andayu Syerina	75	
21	Aulianiza Haqq	65	
22	Dwi Nurita Sari	100	

23	Destriana Setyaningtyas	95	
24	Fatia Sista A W	65	
25	Hesti Pratika	95	
26	Faatiah Dhea	85	
27	Laila Rahma	85	
28	Nur Aini Maulidya	100	

Kolaborator,



Joenatan Prasetya, S.Pd.

NIP.19700411 200903 1 002

Cilacap, 22 Maret 2013

Peneliti,



Sri Puspaningrum

NIM. 09209241004

Guru Mapel Seni Tari,



Tiek Entarti, S.Pd.

NIP.19540919 197501 2 003

Mengetahui,



Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Cilacap

Marsudiyana, S.Pd.MM.

NIP.19630414 198503 1 014

Lampiran 18**SURAT PERNYATAAN DAN PERIJINAN**



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 CILACAP

Jalan Jend. A. Yani No. 15 Telp. (0282) 533152 Fax. (0282) 531133
e-mail : smpn1cilacap@yahoo.co.id website: www.smpn1cilacap.com

CILACAP

Kode Pos : 53213

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/114.a/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cilacap Kabupaten Cilacap Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cilacap, menerangkan bahwa:

Nama : Sri Puspaningrum
NIM : 09209241004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pada tanggal 06 Februari sampai dengan 25 Maret 2013 untuk keperluan skripsi dengan judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 1 CILACAP MELALUI METODE JIGSAW.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



MARSDIYANA, S.Pd.M.M.
NIP. 19630414 198503 1 014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsudiyana,S.Pd.MM.
NIP : 19630414 198503 1 014
Pekerjaan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cilacap.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Sri Puspaningrum
NIM : 0920921004
Program Studi : Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP NEGERi 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*” di SMP Negeri 1 Cilacap selama kurang lebih dua bulan dengan baik hingga selesai.

Cilacap, 25 Maret 2013

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Cilacap,



Marsudiyana,S.Pd.MM.
NIP. 19630414 1985 1 014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsudiyana, S.Pd.MM.
NIP : 19630414 198503 1 014
Pekerjaan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cilacap.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen yang dibuat oleh:

Nama : Sri Puspaningrum
NIM : 0920921004
Program Studi : Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

Telah menyusun instrumen penelitian dan menggunakannya dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*"

Cilacap, 25 Maret 2013

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Cilacap,



Marsudiyana, S.Pd.MM.
NIP. 19630414 1985 1 014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33.01
10 Jan 2011

Nomor : 0148/UN.34.12/DT/I/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

6 Februari 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY, Jl. Jenderal
Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013 Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SRI PUSPANINGRUM
NIM : 09209241004
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Februari -- April 2013
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Cilacap

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



[Signature]
Juden Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
Kepala SMP Negeri 1 Cilacap



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Lampiran 25

Yogyakarta, 06 Februari 2013

Nomor : 074 / 107/ Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi ijin penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 0148 / UN.34.12 / DT / I / 2013
Tanggal : 6 Pebruari 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : " **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 1 CILACAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013 MELALUI METODE PEMBELAJARAN JIGSAW** ", kepada :

Nama : SRI PUSPANINGRUM
NIM : 09209241004
Prodi / Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi / Obyek : SMP Negeri 1 Cilacap, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Februari s/d April 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

Lampiran 27

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 220 / II / 28 / 2013

- I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II Membaca : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/0298/2013 tanggal 08 Februari 2013 tentang Permohonan ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **SRI PUSPANINGRUM (09209241004)**
2. Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Pucang No. 86 Rt. 03 / Rw. IX Gumilir Cilacap Utara
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Dra. Herlinah, M. Hum (Dosen Pembimbing)
6. Judul : **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 1 CILACAP TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013 MELALUI METODE PEMBELAJARAN JIGSAW".**
7. Lokasi : Di SMP Negeri 1 Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan **Penelitian**, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik** Kabupaten Cilacap Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian
2. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **18 Februari 2013 s/d 30 April 2013**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 18 Februari 2013

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN CILACAP

Kepala Bidang Ketahanan Bangsa

Jb.

Kasubid. Sosial Ekonomi Seni Budaya dan Agama



ARIS SETIYANTO, SH

Penata Tingkat I

NIP. 19720319 200003 1 003

Tembusan

1. **SRI PUSPANINGRUM** (yang bersangkutan)
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Kalimantan Nomor 51 Telepon (0282) 542797 Faksimil (0282) 540579
 Website : www.disdikpora.cilapkab.go.id Email : disdikpora@cilapkab.go.id

CILACAP

Lampiran 29

Kode Pos 53224

Cilacap, 15 Februari 2013

Nomor : 072 / 0094 / 01 / 14
 Lamp. : -
 Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Kepada Yth. :
 Kepala SMPN 1 Cilacap
 di -

Cilacap

DASAR : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari BAPPEDA Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0194/27.1 Tanggal 18 Februari 2013.

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : **SRI PUSPANINGRUM**
 NIM : 09209241004
 Pekerjaan : Mhs. Prodi Pendidikan Iseni Tari Fak, Bahasa dan Seni UNY
 Alamat : Jl. Pucang No.86 Rt.03/IX Gumilir Cilacap

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Sekolah setempat.
- Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Disdikpora Kabupaten Cilacap.
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke Disdikpora, maka kepada Penanggung Jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
 PEMUDA DAN OLAHRAGA
 KABUPATEN CILACAP



TULUS WIBOWO, SH.S.Pd, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19630418 199203 1 009

Tembusan Kepada Yth :
 - Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiek Entarti,S.Pd.
NIP : 19540919 197501 2 003
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Seni Tari SMP Negeri 1 Cilacap.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Sri Puspaningrum
NIM : 0920921004
Program Studi : Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP NEGERi 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*” di SMP Negeri 1 Cilacap selama kurang lebih dua bulan dengan baik.

Cilacap, 25 Maret 2013

Guru Mapel Seni Tari,



Tiek Entarti,S.Pd.

NIP.19540919 197501 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiek Entarti,S.Pd.
NIP : 19540919 197501 2 003
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Seni Tari SMP Negeri 1 Cilacap.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen yang dibuat oleh:

Nama : Sri Puspaningrum
NIM : 0920921004
Program Studi : Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

Telah menyusun instrumen penelitian dan menggunakannya dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*"

Cilacap, 25 Maret 2013

Guru Mapel Seni Tari,



Tiek Entarti,S.Pd.

NIP.19540919 197501 2 003

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joenatan Prasetya, S.Pd.
NIP : 19700411 200903 1 002
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Seni Musik SMP Negeri 1 Cilacap.

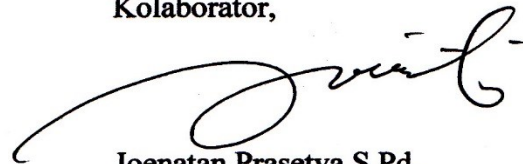
Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen yang dibuat oleh:

Nama : Sri Puspaningrum
NIM : 0920921004
Program Studi : Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

Telah menyusun instrumen penelitian dan menggunakannya dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*"

Cilacap, 25 Maret 2013

Kolaborator,



Joenatan Prasetya, S.Pd.

NIP.19700411 200903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joenatan Prasetya,S.Pd.
NIP : 19700411 200903 1 002
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Seni Musik SMP Negeri 1 Cilacap.

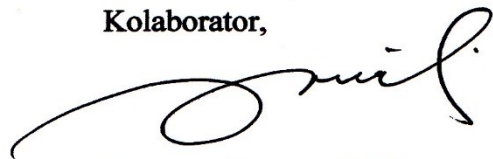
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Sri Puspaningrum
NIM : 0920921004
Program Studi : Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP NEGERi 1 Cilacap Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw*” di SMP Negeri 1 Cilacap selama kurang lebih dua bulan dengan baik.

Cilacap, 25 Maret 2013

Kolaborator,



Joenatan Prasetya,S.Pd.

NIP.19700411 200903 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0298/2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 107 / Kesbang / 2013. Tanggal 06 Pebruari 2013.
- III. Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Cilacap.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : SRI PUSPANINGRUM..
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dra. Herlinah, M.Hum.
 6. Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri I Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013 Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw.
 7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Pebruari 2013 s.d Agustus 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 08 Pebruari 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945
CILACAP
Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI

Nomor: 072/0194/27.1

- I. **DASAR** : Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal: Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survei, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II. **MEMBACA** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/220/II/28/2013 tanggal 18 Februari 2013 perihal: Ijin Penelitian
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Survei dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : **SRI PUSPANINGRUM (NIM : 09209241004)**
 2. Pekerjaan : Mahasiswi Prodi Pendidikan Seni Tari Fak. Bahasa dan Seni UNY
 3. Alamat : Jl. Pucang No. 86 RT. 03/IX Gumilir Cilacap Utara
 4. Penanggungjawab : Dra. Herlinah, M.Hum (Dosen Pembimbing)
 5. Maksud Tujuan Penelitian / Survei : Penyusunan Skripsi
 6. Judul Penelitian / Survei : **" PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 1 CILACAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013 MELALUI METODE PEMBELAJARAN JIGSAW "**
 7. Lokasi : Di SMP Negeri 1 Cilacap

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
- c. Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
- d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut di atas.

- IV. Surat Rekomendasi Penelitian / Survei ini berlaku dari tanggal: 18 Februari s/d 30 April 2013.

Dikeluarkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 18 Februari 2013

a.n. BUPATI CILACAP
KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP
u.b. KABID STATISTIK DAN LITBANG

Ir. PARJONO, M.Si

Pembina

Nip : 19650618 199603 1 002

Tembusan:

1. Bupati Cilacap;
2. Wakil Bupati Cilacap;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
4. Kepala Disdikpora Kab. Cilacap;
5. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY di Yogyakarta.